

**HUBUNGAN *SENSE OF BELONGING*  
DENGAN *HOMESICKNESS* PADA SISWA  
SMK PENERBANGAN ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Muhammad Fadlul Yudha**

**NIM. 210901079**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**BANDA ACEH**

**2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**HUBUNGAN *SENSE OF BELONGING* DENGAN**  
***HOMESICKNESS* PADA SISWA**  
**SMK PENERBANGAN ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

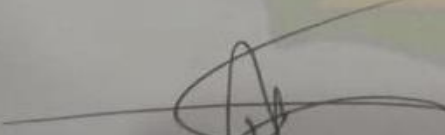
Oleh

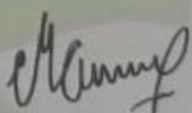
**MUHAMMAD FADLUL YUDHA**  
NIM. 210901079

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog  
NIP. 197609122006041001

  
Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP. 199011022019032024

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**  
**HUBUNGAN *SENSE OF BELONGING* DENGAN**  
***HOMESICKNESS* PADA SISWA**  
**SMK PENERBANGAN ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus serta disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

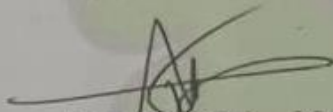
Diajukan Oleh:

**MUHAMMAD FADLUL YUDHA**  
NIM. 210901079

2 Februari 2026  
15 Syaban 1447 H

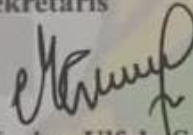
Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua



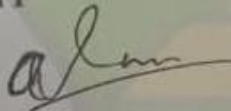
Jasmadi, S.Psi., M.A. Psikolog  
NIP. 197609122006041001

Sekretaris



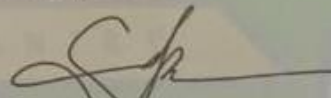
Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP. 199011022019032024

Penguji I



Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si  
NIP. 199010312019032014

Penguji II



Siti Hajar Sri Hidavati, S.Psi., MA  
NIP. 199407142022032001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Muslim, M.Si  
NIP. 196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadlul Yudha

NIM : 210901079

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ini ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa sayatelah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 20 Januari 2026

Yang menyatakan,



Muhammad Fadlul Yudha

NIM. 210901079

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *sense of belonging* dengan *homesickness* pada siswa SMK Penerbangan Aceh.”. shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahya hidup di bawah naungan islam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari secara penuh bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat secara langsung ataupun tidak langsung, baik secara fisik maupun material.

Skripsi ini di persembahkan kepada sepasang orang yang selalu menayakan “kapan sidang” dan “kapan wisuda”, dua pertanyaan sederhana yang selama ini menjadi sumber kekuatan sekaligus pengingat akan besarnya harapan yang dititipkan kepada peneliti. Penuh rasa syukur dan cinta, serta terima kasih yang tak terhingga peneliti ucapkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Arifin, S.H., (Ayah) dan Ibu Melia Sari (Mama). Terima kasih atas dukungan dan doa yang tidak pernah putus, atas kasih sayang yang tulus, atas perhatian yang lembut, serta segala pengorbanan yang tidak terhitung jumlahnya dalam mendukung pendidikan peneliti hingga detik ini. Ayah adalah seorang yang sangat berarti dalam kehidupan peneliti, seseorang yang mempunyai kebijaksanaan, kedewasaan, serta daya juang tinggi. Sikap tegas, disiplin dan penuh tanggung jawab

adalah karakter yang membuat peneliti mengidolakannya sebagaimana pahlawan yang digambarkan dalam film. Ada satu hal yang sangat memotivasi peneliti, disaat itu peneliti hendak menunaikan ibadah shalat isya, dan ketika itu ayah berjalan di belakang sembari mengatakan “ayah mau liat anak seorang penjahit jadi sarjana”. Kata yang penuh makna dan tegas, sehingga menumbuhkan rasa kepercayaan diri dan semangat tinggi bagi peneliti. Perannya sangat penting dalam kehidupan peneliti terkhususnya dalam pendidikan, ayah menjadi tempat berkonsultasi serta pemberi arahan yang tepat. Terimakasih kerja keras, keteguhan, ketabahan, kesabaran dan tanggung jawab dalam mendidik peneliti. Tidak lupa pula mama, seseorang yang juga sangat berarti dalam kehidupan peneliti, seseorang yang mempunyai hati yang lembut, tutur kata yang indah dan cinta terhadap peneliti yang tidak terhingga. Seseorang yang menjadi alasan untuk peneliti selalu berjuang, selalu menjadi tempat bersandar ketika dunia terasa berat. Yang selalu memberikan kenyamanan, rasa kasih sayang yang sangat luar biasa dan selalu memotivasi penulis. Terima kasih atas doa yang dipanjatkan, terima kasih untuk dukungan yang tidak kenal lelah, terima kasih untuk makanan hangat yang selalu disediakan, dan terimakasih untuk pelukan ketika rasa lelah datang. Penuh harapan peneliti kepada kedua orang yang paling istimewa, agar Allah SWT memberikan segala karunia kesehatan, dan umur panjang karena mereka harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup peneliti. Selain itu, pada kesempatan ini peneliti juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniny yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti sebagai mahasiswa di Fakultas Psikologi.

2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag. Ph.D sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dan mahasiswa lainnya.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada peneliti dan juga mahasiswa lainnya.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A sebagai Sekretaris Program Studi Psikologi dan juga sebagai Penguji II yang telah membimbing, mengarahkan, motivasi kepada peneliti, serta meluangkan waktu sebagai penguji sidang munaqasyah dan memberikan banyak masukan.
7. Bapak Jasmadi, S. Psi., M.A. Psikolog sebagai Dosen Pembimbing I, serta sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing peneliti dengan sabar, meluangkan banyak waktu, serta dukungan dan tentunya motivasi yang membuat peneliti semangat.
8. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai Dosen Pembimbing II yang memberikan bimbingan dan arahan, sehingga peneliti dapat menyempurnakan skripsi ini.

9. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si, selaku Penguji II, yang telah memotivasi, memberikan banyak masukan, dukungan dan arahan mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi.
10. Seluruh dosen, staf, dan civitas akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
11. Kepada dua adik peneliti, Muzacky Azurri dan Syahira Amalia, serta nenek tercinta, Zubaidah yang telah menjadi pelipur hati di kala penat menyusun penelitian kehadiran kalian menjadi sumber kebahagiaan dan kehangatan tersendiri di masa-masa sulit peneliti.
12. Cut Sulthan Vathyn Vitryan Fasya, A. Md dan Muhammad Aldi Al-Masri, A.Md., saudara sekaligus sahabat peneliti sedari kecil dibangku sekolah dasar hingga kini tetap menjadi bagian penting dalam kehidupan peneliti. Banyak momen yang telah kami lalui bersama, baik dalam suka maupun duka, yang secara tidak langsung turut membentuk kedewasaan berpikir peneliti.
13. Muhammad Sayyidul Husni, S.Psi, sahabat peneliti sedari awal perkuliahan dimulai yang kini tetap menjadi bagian penting dalam hidup peneliti. Tentunya banyak cerita suka dan duka yang kami jalani bersama dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan. Banyak percakapan yang terjalin mengenai kehidupan, agama, cita-cita, tempat indah yang ingin dikunjungi, serta dinamika percintaan.
14. Muhammad Barliansyah, S.H, Gup Akbar, Aulia Ahmad, Khalid Muhammad Faiz, Maulana Kamal, Muhammad Rizki, S.Psi, Hauzil Hayati, S.Psi, Humaira, Nurul Assyifa, S.Psi, Brigita Niken, Birratun Najwa, S.Pd., S.Psi, dan wildan

Safly, S.Psi, selaku teman yang sangat banyak berperan dalam penyusunan skripsi ini, dimulai dari kerangka awal pembuatan hingga skripsi ini selesai diketik.

15. Seluruh mahasiswa/mahasiswi Prodi Psikologi terutama teman-teman angkatan 2021 yang telah kebersamai dari awal perkuliahan.

16. Seluruh partisipan siswa SMK Penerbangan Aceh yang telah bersedia menjadi, responden dalam penelitian ini. Terimakasih atas kesediaan kontribusinya.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian semua mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada banyak pihak, terutama di lingkungan Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh serta para pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 22 Januari 2026  
Penulis

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Muhammad Fadlul Yudha  
210901079

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....                                     | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....  | iii  |
| LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN .....                                       | iii  |
| KATA PENGANTAR .....   | iv   |
| DAFTAR ISI .....   | ix   |
| DAFTAR TABEL .....   | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xii  |
| LAMPIRAN .....   | xii  |
| ABSTRAK.....   | xiii |
| ABSTRACT.....  | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....  | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 1    |
| A. Rumusan Masalah .....   | 8    |
| B. Tujuan Penelitian.....  | 8    |
| C. Manfaat Penelitian.....   | 8    |
| D. Keaslian Penelitian .....   | 9    |
| BAB II LANDASAN TEORI.....   | 13   |
| A. <i>Homesickness</i> .....   | 13   |
| 1. Definisi <i>Homesickness</i> .....                                  | 13   |
| 2. Aspek-aspek <i>Homesickness</i> .....                               | 16   |
| 3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi <i>Homesickness</i> .....           | 18   |
| B. <i>Sense Of Belonging</i> .....                                     | 19   |
| 1. Definisi <i>Sense of Belonging</i> .....                            | 19   |
| 2. Aspek Aspek <i>Sense of Belonging</i> .....                         | 22   |
| 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Sense of Belonging</i> .....     | 25   |
| C. Hubungan <i>Sense of Belonging</i> dengan <i>Homesickness</i> ..... | 27   |
| D. Hipotesis.....  | 30   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....   | 31   |
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....                               | 31   |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>B. Identifikasi Variabel Penelitian.....</b>         | <b>31</b> |
| <b>C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....</b> | <b>32</b> |
| 1. <i>Sense of Belonging</i> .....                      | 32        |
| 2. <i>Homesickness</i> .....                            | 32        |
| <b>D. Subjek Penelitian .....</b>                       | <b>32</b> |
| 1. Populasi.....  | 32        |
| 2. Sampel.....  | 33        |
| <b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>                 | <b>34</b> |
| 1. Instrumen Pengumpulan Data.....                      | 34        |
| 2. Uji Validitas .....                                  | 38        |
| 3. Uji Daya Beda Aitem .....                            | 38        |
| 4. Uji Reliabilitas.....                                | 40        |
| <b>F. Teknik Analisis Data .....</b>                    | <b>41</b> |
| 1. Uji Prasyarat .....                                  | 41        |
| 2. Uji Hipotesis.....                                   | 42        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                | <b>43</b> |
| <b>A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....</b>     | <b>43</b> |
| 1. Administrasi Penelitian .....                        | 43        |
| 2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian .....      | 43        |
| <b>B. Deskripsi Sampel Penelitian .....</b>             | <b>51</b> |
| 1. Data Demografis.....                                 | 51        |
| 2. Data Kategorisasi .....                              | 53        |
| <b>C. Hasil Analisis Data.....</b>                      | <b>56</b> |
| 1. Hasil Uji Prasyarat.....                             | 56        |
| 2. Hasil Uji Hipotesis.....                             | 58        |
| <b>D. Pembahasan.....</b>                               | <b>59</b> |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                              | <b>65</b> |
| <b>A. Kesimpulan.....</b>                               | <b>65</b> |
| <b>B. Saran-Saran.....</b>                              | <b>65</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                              | <b>67</b> |

## DAFTAR TABEL

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel 3. 1  | Data Populasi Penelitian .....                                  | 33 |
| Tabel 3. 2  | Data Sampel Penelitian .....                                    | 34 |
| Tabel 3. 3  | Skor Aitem Skala <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> .....  | 35 |
| Tabel 3. 4  | Blue Print Skala <i>Sense Of Belonging</i> .....                | 36 |
| Tabel 3. 5  | Blue Print Skala <i>Homesickness</i> .....                      | 37 |
| Tabel 3. 6  | Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i> .....            | 40 |
| Tabel 4. 1  | Koefisien CVR Skala <i>Sense Of Belonging</i> .....             | 44 |
| Tabel 4. 2  | Koefisien Skala <i>Homesickness</i> .....                       | 45 |
| Tabel 4. 3  | Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Sense Of Belonging</i> ..... | 45 |
| Tabel 4. 4  | Blue Print Akhir Skala <i>Sense Of Belonging</i> .....          | 46 |
| Tabel 4. 5  | Koefisien Daya Beda Aitem <i>Homesickness</i> .....             | 47 |
| Tabel 4. 6  | Blue Print Akhir Skala <i>Homesickness</i> .....                | 49 |
| Tabel 4. 7  | Nilai Alpha Cronbach's Skala <i>Sense Of Belonging</i> .....    | 50 |
| Tabel 4. 8  | Nilai Alpha Cronbach's Skala <i>Homesickness</i> .....          | 50 |
| Tabel 4. 9  | Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....          | 51 |
| Tabel 4. 10 | Data Demografi Sampel Katagori Jenis Kelamin .....              | 51 |
| Tabel 4. 11 | Data Demografi Sampel Katagori Kelas .....                      | 52 |
| Tabel 4. 12 | Data Demografi Sampel Katagori Asal.....                        | 52 |
| Tabel 4. 13 | Deksripsi Data Penelitian Skala <i>Sense Of Belonging</i> ..... | 53 |
| Tabel 4. 14 | Kategorisasi Skala <i>Sense Of Belonging</i> .....              | 54 |
| Tabel 4. 15 | Deksripsi Data Penelitian Skala <i>Homesickness</i> .....       | 55 |
| Tabel 4. 16 | Kategorisasi Skala <i>Homesickness</i> .....                    | 56 |
| Tabel 4. 17 | Uji Normalitas Sebaran dengan <i>Kolmogrov-Smirnov</i> .....    | 57 |
| Tabel 4. 18 | Hasil Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian.....              | 57 |
| Tabel 4. 19 | Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....                        | 58 |



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual ..... 29



## LAMPIRAN

|              |  |
|--------------|--|
| Lampiran I   | Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi |
| Lampiran II  | Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh                       |
| Lampiran III | Surat Selesai Penelitian   |
| Lampiran IV  | Kuesioner Penelitian   |
| Lampiran V   | Tabulasi Data Penelitian   |
| Lampiran VI  | Analisis Data Penelitian   |
| Lampiran VII | Riwayat Hidup  |



## HUBUNGAN *SENSE OF BELONGING* DENGAN *HOMESICKNESS* PADA SISWA SMK PENERBANGAN ACEH

### ABSTRAK

*Homesickness* yaitu emosi negatif yang timbul karena terpisah dengan rumah serta figur-figur terdekat yang bercirikan dengan kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru serta perasaan rindu pada rumah. Salah satu faktor yang mempengaruhi *homesickness* adalah *sense of belonging*. *Sense of belonging* merupakan sejauh mana seseorang merasa diterima, dihargai, dan menjadi bagian dari lingkungan barunya, seperti komunitas kampus, tempat kerja, atau lingkungan sosial lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *sense of belonging* dengan *homesickness*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, melibatkan 80 siswa dari total populasi 127 siswa SMK Penerbangan Aceh. Instrumen yang digunakan berupa skala *sense of belonging* dan *homesickness*. Pada penelitian ini analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,106 dan nilai signifikan ( $p > 0,05$ ). Artinya, tidak terdapat hubungan antara *sense of belonging* dengan *homesickness*.

**Kata kunci:** *sense of belonging*, *homesickness*, siswa SMK Penerbangan Aceh

جامعة الرانيري

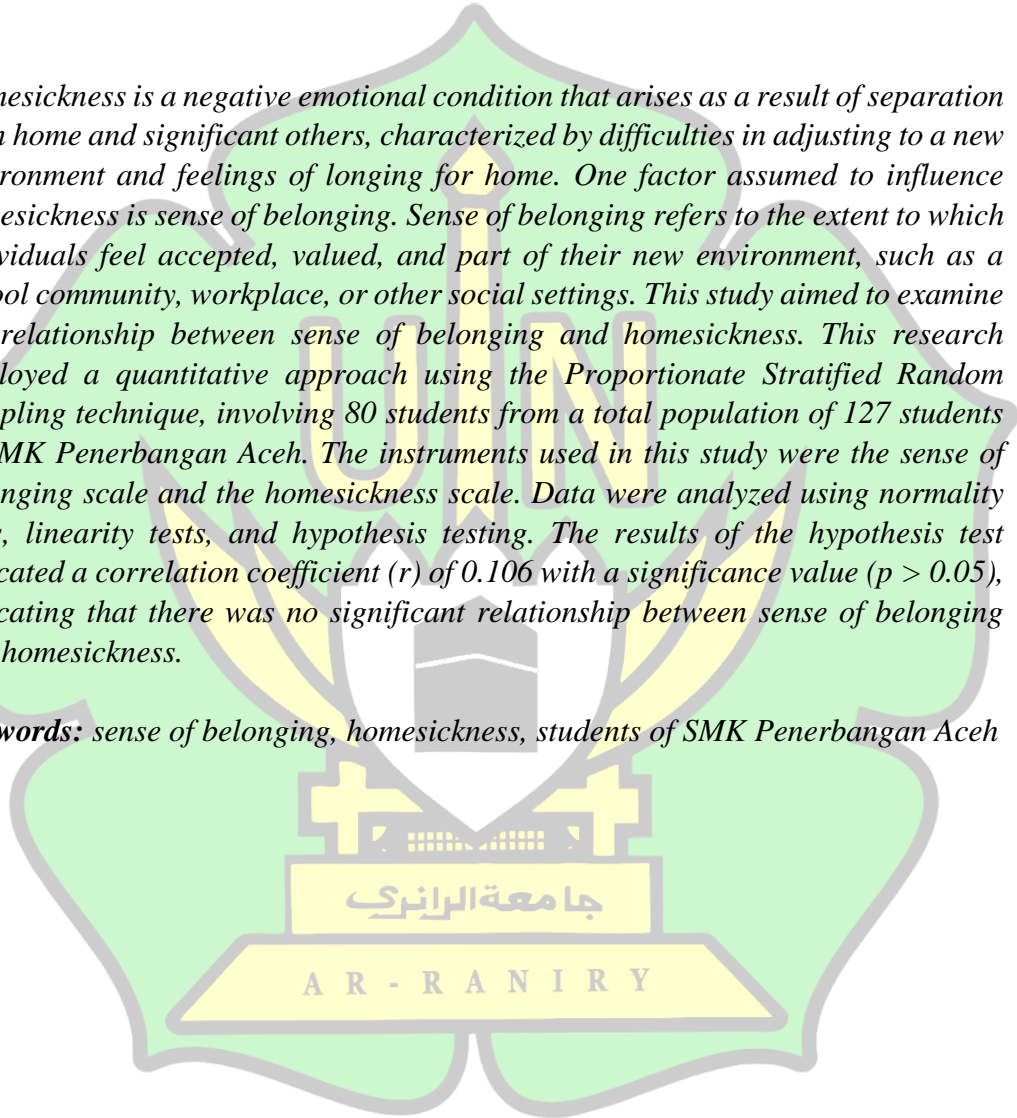
A R - R A N I R Y

## ***THE RELATIONSHIP BETWEEN SENSE OF BELONGING AND HOMESICKNESS AMONG STUDENTS OF SMK PENERBANGAN ACEH***

### ***ABSTRACT***

*Homesickness is a negative emotional condition that arises as a result of separation from home and significant others, characterized by difficulties in adjusting to a new environment and feelings of longing for home. One factor assumed to influence homesickness is sense of belonging. Sense of belonging refers to the extent to which individuals feel accepted, valued, and part of their new environment, such as a school community, workplace, or other social settings. This study aimed to examine the relationship between sense of belonging and homesickness. This research employed a quantitative approach using the Proportionate Stratified Random Sampling technique, involving 80 students from a total population of 127 students at SMK Penerbangan Aceh. The instruments used in this study were the sense of belonging scale and the homesickness scale. Data were analyzed using normality tests, linearity tests, and hypothesis testing. The results of the hypothesis test indicated a correlation coefficient ( $r$ ) of 0.106 with a significance value ( $p > 0.05$ ), indicating that there was no significant relationship between sense of belonging and homesickness.*

**Keywords:** *sense of belonging, homesickness, students of SMK Penerbangan Aceh*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003). Pendidikan merupakan jantung perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari kemajuan sistem pendidikan dan berperan dalam melahirkan penerus bangsa yang berkualitas.

Sekolah berasrama merupakan suatu institusi pendidikan yang fokus pada pengajaran agama Islam dan materi-materi dasar keilmuan, serta menyelaraskan mata pelajaran sekolah dengan interaksi antara peserta didik dan pendidiknya selama 24 jam sehari. Sekolah berasrama dilengkapi dengan asrama sebagai tempat tinggal permanen bagi siswa. Siswa yang bersekolah di tempat yang jauh dari keluarga, teman, dan budaya asalnya sering merasa sedih dan merindukan orang-orang dan tempat asalnya. Selain itu, mereka harus berusaha membangun hubungan sosial yang baru dan menyesuaikan diri dengan budaya baru di lingkungan sekolah. Salah satu masalah yang dialami siswa yang bersekolah di *Boarding school* adalah *homesickness* (Lestari, 2021).

Menurut Stroebe M. S. (2015), homesickness dapat dipahami sebagai suatu kondisi emosional yang bersifat negatif, yang muncul sebagai respons terhadap perpisahan individu dari lingkungan rumah yang telah memberikan rasa aman, nyaman, serta keterikatan emosional. Keadaan ini bukan sekadar perasaan rindu terhadap rumah, tetapi juga mencerminkan ketidakmampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang asing dan belum familiar. Perasaan *homesickness* umumnya ditandai dengan adanya kerinduan mendalam terhadap suasana rumah, kebiasaan sehari-hari, serta interaksi sosial yang sebelumnya dirasakan di lingkungan asal. Fenomena ini dapat menimbulkan dampak psikologis yang cukup signifikan, seperti timbulnya perasaan tertekan, sedih, cemas, hingga depresi. Selain itu, dalam beberapa kasus, individu yang mengalami *homesickness* juga menunjukkan gejala-gejala psikosomatis, yaitu keluhan fisik yang tidak memiliki dasar medis yang jelas, namun berkaitan erat dengan kondisi psikologis yang sedang dialami, seperti sakit kepala, gangguan tidur, kelelahan, dan gangguan pencernaan.

Fisher S. (1989) mendefinisikan *homesickness* sebagai proses emosional kognitif yang kompleks, mencakup mengingat rumah, keinginan untuk selalu kembali ke rumah, juga disertai dengan perasaan depresi dan gejala psikosomatis. *Homesickness* atau kerinduan rumah adalah perasaan kompleks yang melibatkan aspek emosional dan kognitif. Ketika seseorang mengalami *homesickness*, pikiran mereka cenderung terfokus pada rumah, keluarga, dan lingkungan yang familiar. Mereka merasakan keinginan kuat untuk kembali ke rumah dan sering kali diiringi oleh perasaan sedih, kesepian, dan depresi.

Menurut Mariska (2018) menjelaskan bahwa *homesickness* atau rasa rindu terhadap rumah bukan sekadar perasaan biasa, melainkan dapat memicu berbagai kendala psikologis maupun akademis yang signifikan. Individu yang mengalami *homesickness* sering kali menghadapi penurunan semangat dalam menjalani aktivitas belajar, bahkan bisa kehilangan motivasi hidup secara keseluruhan. Selain itu, kondisi ini juga dapat memicu munculnya pikiran serta perasaan yang bersifat negatif, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat stres dan menyebabkan frustrasi. Emosi negatif yang muncul sebagai akibat dari *homesickness* ini dapat menjadi hambatan serius dalam proses adaptasi seseorang terhadap lingkungan baru. Rasa tidak nyaman, cemas, dan kesepian yang menyertai *homesickness* turut memengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang, sehingga berdampak langsung pada cara mereka berpikir, merasakan, dan berperilaku dalam situasi sosial maupun akademik. Oleh karena itu, *homesickness* tidak hanya berdampak pada kondisi emosional, tetapi juga dapat mengganggu fungsi sehari-hari individu, terutama ketika mereka berada jauh dari rumah atau keluarga.

Menurut Yasmin (2023) kondisi siswa baru yang tinggal di asrama dan berada jauh dari keluarga menyebabkan siswa merasakan *homesickness*. Perasaan rindu akan rumah ini apabila dibiarkan terus menerus maka akan berdampak pada timbulnya stres. Hal ini akan semakin meningkat apabila siswa tidak memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri dalam mengatasi *homesickness*.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Penerbangan Aceh merupakan salah satu institusi pendidikan yang menyediakan fasilitas asrama sebagai tempat tinggal bagi para peserta didiknya. Kebijakan institusional yang diterapkan oleh sekolah ini

mengharuskan seluruh siswa dan siswi untuk menetap di lingkungan asrama selama masa pendidikan berlangsung. Sistem pendidikan berasrama ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang terkontrol, disiplin, serta mendukung pengembangan karakter dan kemandirian siswa secara optimal. Transisi dari lingkungan rumah ke lingkungan asrama bukanlah hal yang sederhana bagi sebagian besar siswa. Perpindahan ini tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga membawa dampak psikologis dan sosial yang cukup signifikan. Siswa harus meninggalkan kenyamanan rumah, melepaskan diri dari ikatan emosional dengan keluarga, serta menjauh dari lingkungan sosial yang telah mereka kenal sejak lama, seperti teman sebaya di lingkungan tempat tinggal. Selain itu, mereka juga harus beradaptasi dengan rutinitas baru yang berbeda dengan kebiasaan harian mereka sebelumnya. Proses adaptasi ini dapat menimbulkan berbagai tantangan, baik dalam aspek emosional, sosial, maupun akademik.

Berdasarkan artikel berita dari dunia santri (2020) menjelaskan bahwa *homesickness* atau kerinduan akan hal-hal yang biasa dilakukan dirumah. Misalnya ,rindu masakan ibu, rindu orang yang di rumah atau rindu tempat yang sering dikunjungi. Fenomena kerinduan rumah ini dialami oleh santri baru bahkan santri senior tetapi lebih sering dialami oleh santri baru. Masalah ini juga dialami oleh siswa siswi yang mengikuti asrama, dengan sistem pesantren pendidikan yang sama mewajibkan siswa atau santri berada dalam asrama 24 jam. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *homesickness* atau kerinduan rumah sering dialami oleh santri atau siswa baru di Indonesia.

Bagi siswa, perasaan *homesickness* sering kali muncul sebagai dampak jarak fisik yang jauh dari keluarga dan lingkungan rumah yang familiar. Kerinduan ini dapat mempengaruhi emosi dan kesejahteraan psikologis mereka, yang pada gilirannya dapat menghambat proses pembelajaran dan adaptasi mereka di asrama. Rasa tidak nyaman ini dapat timbul akibat kesulitan dalam beradaptasi dengan rutinitas asrama yang ketat, perbedaan budaya, serta perubahan peran sosial mereka dalam kelompok baru. Kendala tersebut dapat mengganggu kehidupan asrama akan menjadi suatu polemik atau permasalahan bagi siswa menempuh pendidikan. Hal ini dapat diakibatkan dari anak yang belum dapat berkomunikasi dengan teman baru, sulit beradaptasi dengan lingkungan asrama dan sangat mudah rindu dengan suasana rumah.

Berdasarkan dari penelitian Lestari (2021) mengemukakan bahwa mereka yang memiliki nilai tinggi *sense of belonging*, maka semakin rendah nilai *homesickness* santri tersebut. Sebaliknya, semakin rendah nilai *sense of belonging* maka semakin tinggi nilai *homesickness* santri tersebut. *Sense of belonging* berperan penting dalam menurunkan tingkat *homesickness* dan menjadi faktor kunci bagi santri dalam proses penyesuaian diri di lingkungan baru.

Hal tersebut juga peneliti dapatkan ketika melakukan wawancara awal di SMK Penerbangan Aceh. Berikut cuplikan hasil wawancara dan observasi personal dengan beberapa siswa:

Cuplikan wawancara personal AQ siswa :

“Gimana bilangnye ya bang, disini beda sama di rumah kegiatan nya pun banyak kali. Kalo di rumah telat bangun gapapa tapi kalo disini di kasi hukuman lagi, lelah kali aku disini bang rasanya pengen pulang rumah enak di rumah.” (wawancara I dengan siswa SMK Penerbangan Aceh)

Cuplikan wawancara personal MG siswa :

*“Cape kali aku disini bang, banyak kali kegiatannya beda sama kawan kawan ku yang di rumah. Kalo bisa aku pengen keluar dari sini sering aku telpon pengen pulang cuma aku takut mamak ku marah kalau aku sering pulang.”* (wawancara II dengan siswa SMK Penerbangan Aceh)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 orang siswa, terlihat bahwasannya beberapa siswa sering menelpon orang tuanya untuk mengeluh dengan keadaannya di asrama di karenakan tidak betah dan kerinduannya dengan rumah. Siswa cenderung merasakan gelisah dan cemas ketika jauh dari lingkungan rumah, teman teman rumah, serta orang terdekat seperti orang tua dan saudara. Saat emosi bergejolak, beberapa siswa yang cukup rindu dengan rumah akan menampilkan berbagai ekspresi negatif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Penerbangan Aceh, terlihat sekelompok siswa berada di area depan pagar sekolah untuk menunggu kedatangan orang tua yang akan melakukan kunjungan. Para siswa menunjukkan tanda-tanda kegelisahan terlihat dari perilaku mondar-mandir di sekitar pagar sekolah serta mengarahkan pandangan ke arah jalan di luar lingkungan sekolah. Aktivitas tersebut dilakukan secara berulang, seiring dengan belum tibanya orang tua yang dinantikan. Kondisi ini menciptakan suasana menunggu yang sarat dengan ketegangan emosional, di mana bahasa tubuh dan ekspresi siswa menunjukkan adanya rasa cemas dan harapan, sehingga menggambarkan keadaan emosional siswa selama proses menunggu kunjungan orang tua.

Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi *homesickness* adalah *sense of belonging* (Lestari, 2021). *Sense of belonging* merupakan suatu kondisi psikologis

di mana individu merasa terlibat secara aktif dalam suatu lingkungan sosial, sehingga individu menganggap dirinya sebagai bagian yang penting dan tidak terpisahkan dari lingkungan tersebut. Pengalaman ini muncul ketika seseorang merasa diterima, dihargai dan memiliki peran dalam komunitas atau kelompok tempat individu berada. Keterlibatan yang dirasakan ini memperkuat identitas sosial individu dan menumbuhkan rasa aman serta kedekatan emosional dengan lingkungan, yang pada akhirnya mendorong partisipasi dan kontribusi yang lebih besar dalam hubungan sosial tersebut.

Berdasarkan pandangan Goodenow dalam Marsyanda & Hastuti (2023), *sense of school belonging* atau rasa memiliki terhadap sekolah diartikan sebagai suatu kondisi emosional yang menyenangkan, di mana individu merasa dirinya diterima secara pribadi, diperhatikan kebutuhannya, dilibatkan dalam berbagai aktivitas, serta memperoleh dukungan dari orang-orang di lingkungan sosial sekolah. Perasaan ini tidak hanya mencerminkan keterlibatan sosial, tetapi juga menumbuhkan hubungan yang erat antara individu dan komunitas sekolahnya. Ketika seseorang merasa bahwa dirinya benar-benar menjadi bagian dari lingkungan tersebut, maka akan tumbuh rasa nyaman, aman, dan keinginan untuk tetap terhubung serta berkontribusi di dalamnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari (2021) yang memberikan pengetahuan bahwa ketika individu mengalami *homesickness*, mereka di hadapkan dengan perasaan kegelisahan dan kehilangan orang-orang rumah. Perasaan rindu rumah ini secara alami mencari rasa aman dan rasa memiliki dukungan dari lingkungan baru. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa cara seseorang

menggunakan rasa dimiliki memiliki dampak signifikan terhadap perjalanan dalam proses rindu rumah.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Hubungan *Sense Of Belonging* dengan *Homesickness* Pada Siswa SMK Penerbangan Aceh”.

### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini maka rumusan masalah yang ingin dipaparkan adalah “apakah ada hubungan antara *sense of belonging* dengan *homesickness* pada siswa SMK Penerbangan Aceh?”

### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan hubungan *homesickness* dengan *sense of belonging* di SMK Penerbangan Aceh terhadap siswa yang memulai pendidikan di asrama.

### **C. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan juga referensi bagi perkembangan ilmu terkhususnya dalam bidang psikologi klinis dan psikologi pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan masukan bagi penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi siswa

Jika hasil penelitian ini terbukti, diharapkan agar membantu siswa lebih memahami gambaran mengenai hubungan antara *sense of belonging* dan *homesickness*,

sehingga dapat mengontrol emosi dan mengelola stres dengan bijak agar tidak terjebak dalam kerinduan rumah.

b. Bagi asrama

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan masukan bagi asrama yang bersangkutan agar dapat lebih peduli dalam hal pendidikan di dalam asrama.

#### **D. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian didasarkan pada hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di mana penelitian sebelumnya memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Penelitian Lestari (2021) mengenai Hubungan Antara *Sense Of Belonging* dengan *Homesickness* pada Siswa Baru di Pondok Pesantren. Metode yang digunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian tersebut adalah 500 siswa baru di pondok pesantren yang berada di Kabupaten Agam. Metode analisis data penelitian ini adalah teknik *random sampling* dalam pemilihan sampel. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu judul penelitian, jumlah populasi dan sampel serta lokasi penelitian yang dilakukan penulis.

Penelitian selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Marsyanda (2023) mengenai Hubungan *Sense Of School Belonging* dan Kebahagiaan pada Siswa SMA. Metode yang digunakan Kuantitatif. Populasi siswa SMA kelas 10, 11, dan 12 berjenis kelamin laki-laki atau perempuan yang berusia antara 15-18 tahun. Teknik samplingnya yaitu teknik *nonprobability* sampling melalui teknik *purposive sampling*. Metode Pengumpulan data adalah melalui kuesioner, wawancara dan

studi literatur. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu judul penelitian, sampel, jumlah subjek, lokasi penelitian dan variabel yang tertukar.

Penelitian selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Afrayana (2018) mengenai Pengaruh *Sense Of Belonging* Terhadap *Employee Engagement*. Metode yang digunakan Kuantitatif. Populasi karyawan Bandung Techno Park sebanyak 48 orang. Teknik sampling nya yaitu teknik *nonprobability* sampling melalui teknik *purposive sampling*. Metode analisis data dari penelitian ini adalah Uji hipotesis. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu judul penelitian, sampel, jumlah subjek, lokasi penelitian dan variabel yang tertukar.

Penelitian selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Vamelia & Yasmin (2023) mengenai Perbedaan *Homesickness* Pada Siswa Tahun Pertama, Kedua dan Ketiga di Pesantren. Metode yang digunakan Kuantitatif. Populasi adalah siswa tahun pertama, kedua dan ketiga pesantren di kabupaten Agam dengan total keseluruhan 300 siswa. Teknik sampling nya yaitu teknik analisis varian (ANOVA). Metode analisis data dari penelitian ini adalah uji asumsi berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu judul penelitian, sampel, jumlah subjek, lokasi penelitian dan variabel yang tertukar.

Penelitian selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2022) mengenai Hubungan *Self Compassion* Dengan *Homesickness* Pada Siswa Baru Di Pondok Pesantren. Metode yang digunakan Kuantitatif. Populasi adalah partisipan

sebanyak 132 siswa baru dari 3 pesantren di kabupaten Agam , Sumatera Barat. Teknik samplingnya yaitu teknik *random sampling*. Metode analisis data dari penelitian ini adalah uji reabilitas, uji asumsi, uji normalitas dan uji linearitas. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu judul penelitian, sampel, jumlah subjek, lokasi penelitian dan variabel yang bertukar.

Penelitian selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Haya (2024) mengenai Hubungan Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Dengan *Homesickness* Pada Mahasiswa Rantau. Metode yang digunakan Kuantitatif. Populasi adalah partisipan sebanyak 132 siswa baru dari 3 pesantren di kabupaten Agam , Sumatera Barat. Teknik samplingnya yaitu teknik *purposive sampling*. Metode analisis data dari penelitian ini regresi berganda dengan bantuan *software JASP versi 16.4 for windows*. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu judul penelitian, sampel, jumlah subjek, lokasi penelitian dan variabel yang bertukar.

Penelitian selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, Agustin, dan Wijayanti (2025) mengenai Hubungan antara Gaya Kelekatan dengan *Homesickness* Pada Santri DiMadrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ihya Ulumudin.. Metode yang digunakan Kuantitatif. Populasi adalah partisipan sebanyak 192 subjek penelitian. Teknik samplingnya yaitu teknik *total sampling*. Metode analisis data dari penelitian ini uji reabilitas, uji asumsi, uji normalitas dan uji linearitas. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat perbedaan penelitian terdahulu

dengan peneliti yaitu judul penelitian, sampel, jumlah subjek, lokasi penelitian dan variabel yang tertukar.

Bedasarkan beberapa pencarian literatur yang telah terpublikasi pada beberapa situs, terdapat penelitian yang menuliskan tentang “Hubungan Antara *Sense Of Belonging* dengan *Homesickness* pada Siswa Baru di Pondok Pesantren” yang dilakukan oleh Lestari (2021). Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian di atas. Perbedaannya terletak pada populasi, sampel, dan juga teknik pengambilan sampel. Serta, belum ditemukan penelitian yang membahas atau mengkaji Hubungan *Sense of Belonging* dengan *Homesickness* Pada Siswa SMk Penerbangan Aceh. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Homesickness*

##### 1. Definisi *Homesickness*

*Homesickness* sebagai “duka mini” yang menggabungkan depresi akibat terpisah dari rumah dan kerinduan kepada rumah dan keluarga ketika berada di lingkungan baru. *Homesickness* didefinisikan juga sebagai emosi negatif yang timbul karena terpisah dengan rumah serta figur-figur terdekat yang bercirikan dengan kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru serta perasaan rindu pada rumah (Stroebe, Vliet, Hewstone, & Hazel, 2002). *Homesickness* merupakan emosi negatif yang muncul sebagai akibat dari ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, disertai dengan perasaan rindu yang mendalam terhadap rumah dan figur-figur terdekat. Hal ini serupa dengan yang dipaparkan oleh Thurber & Walton (2007) yaitu *homesickness* adalah perasaan tidak nyaman karena terpisah dari rumah yang ditandai dengan pikiran yang kuat terkait rumah.

Menurut Archer, Ireland, Amos, Broad, dan Currid (1998), *homesickness* dapat dipahami sebagai suatu bentuk respon psikologis yang menyerupai pengalaman duka cita (*grief response*). Kondisi ini tidak sekadar berupa perasaan rindu rumah dalam pengertian sederhana, melainkan mencakup berbagai aspek psikologis dan perilaku yang kompleks. *Homesickness* melibatkan munculnya pikiran-pikiran negatif yang bersifat intrusif dan mengganggu, sehingga individu sulit untuk berkonsentrasi pada aktivitas sehari-hari. Selain itu, muncul keinginan

yang sangat kuat untuk kembali ke rumah sebagai upaya mencari kenyamanan emosional dan rasa aman. Keadaan ini juga ditandai dengan instabilitas emosi, di mana seseorang mudah mengalami perubahan suasana hati, menjadi lebih sensitif, atau cepat merasa sedih. Secara lebih lanjut, gejala *homesickness* juga sering kali terkait dengan tingkat kecemasan yang tinggi, perasaan depresi, serta munculnya perilaku kompensatif seperti terus berusaha mempertahankan hubungan dengan keluarga maupun lingkungan asal, misalnya melalui komunikasi yang intens atau idealisasi berlebihan terhadap rumah.

Selama fase pertama penyesuaian terhadap lingkungan baru, orang sering kali mengalami perasaan kesepian dan kerinduan akan rumah. Akibat emosi ini, orang mungkin mengalami ketegangan mental yang disebut *homesickness*, (Stroebe, Vliet, Hewstone, & Hazel, 2002). Menurut Baier dan Welch (1992), ungkapan "*homesickness*" mengacu pada perasaan tidak berdaya yang dimiliki seseorang ketika mereka pindah ke tempat baru dan meninggalkan lingkungan lama yang terhubung secara emosional, tanpa memandang usia atau jenis kelamin.

Menurut Tilburg & Vingerhoets, (2005) terpisahnya individu dari lingkungan akrabnya dapat menyebabkan reaksi yang kompleks seperti emosional, somatic, kognitif dan perilaku yang disebut dengan *homesickness*. Menurut Stroebe M. S., (2015) menjelaskan *homesickness* sebagai kondisi emosi negatif karena berpisahnya diri dengan lingkungan rumah gejala yang ditemui biasanya kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan rasa rindu terhadap kehidupan di rumah. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan *homesickness* merupakan

kondisi emosional negatif disebabkan karena individu kehilangan lingkungan lekatnya yang mengakibatkan sulitnya beradaptasi di lingkungan baru.

Menurut Stroebe, Vliet, Hewstone, & Hazel (2002) *Homesickness* adalah suatu emosi negatif yang timbul akibat perpisahan individu dengan rumah, orang tua serta figur-figur terdekat. Berdasarkan dimensi dari Stroebe, Vliet, Hewstone, & Hazel (2002), *homesickness* terdiri dari lima dimensi yaitu merindukan rumah, merindukan teman, kesepian, kesulitan beradaptasi dan memikirkan rumah. Ketika individu menetap di lingkungan baru maka sangat diperlukan kemampuan penyesuaian diri yang baik karena hal tersebut dapat membantu individu agar terhindar dari perasaan negatif salah satunya adalah *homesickness*.

*Homesickness* didefinisikan sebagai stress dan gangguan fungsional, disebabkan oleh pemisahan dari rumah, benda dan orang-orang disekitarnya. Rindu kampung halaman berfokus pada rumah (orang-orang terkasih, lingkungan, sahabat, teman, hewan peliharaan dan masakan rumah). Ketika pemisahan rumah terjadi, muncul stressor gangguan kecemasan, gangguan mood, dan gangguan penyesuaian.

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, peneliti memilih usulan definisi dari Archer, Ireland, Amos, Broad, dan Currid (1998), *homesickness* dapat dipahami sebagai suatu bentuk respon psikologis yang menyerupai pengalaman duka cita (*grief response*). Kondisi ini tidak sekadar berupa perasaan rindu rumah dalam pengertian sederhana, melainkan mencakup berbagai aspek psikologis dan perilaku yang kompleks.

## 2. Aspek-aspek *Homesickness*

Menurut Archer, Ireland, Amos, Broad, dan Currid (1998) menjelaskan bahwa *homesickness* terdiri dari dua dimensi, yaitu ketidaksukaan terhadap lingkungan baru dan keterikatan dengan rumah.

### a. Ketidaksukaan terhadap lingkungan baru

Individu yang mengalami *homesickness* merasakan ketidakpuasan terhadap kehidupan sosial serta interaksi yang terjadi di lingkungan yang baru. Individu akan merasa gelisah, sering menyalahkan lingkungan, merasa bersalah telah menetap di suatu lingkungan, penurunan keutuhan jati diri, identifikasi dan menghindari memikirkan rumah.

### b. Keterikatan dengan rumah

Rasa keterikatan dengan rumah muncul karena kedekatan dengan orang, perasaan nyaman dan kelekatan terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan rumah dan lingkungan asal. Individu yang memiliki keterikatan dengan rumah akan merasa terganggu saat memikirkan lingkungan asal, merasa sedih saat mengingat rumah, berusaha mempertahankan keterikatan dan mimpi tentang rumah.

Stroebe, Vliet, Hewstone, dan Hazel (2002) mengemukakan bahwa terdapat lima dimensi dari *homesickness*, antara lain

### a. Merindukan rumah

Kerinduan terhadap rumah merupakan rindu terhadap semua orang yang tinggal di sana, termasuk keluarga dan orang tua, serta rindu terhadap tempat tinggal itu sendiri.

b. Kesepian

Kesepian merupakan perasaan ketika seseorang tidak merasa dicintai, kehilangan orang-orang yang dekat, dan merasa terasing dari lingkungan sekitarnya.

c. Merindukan teman

Merindukan teman adalah kerinduan terhadap teman-teman, orang-orang yang dipercaya, dan keinginan untuk bertemu dengan orang-orang yang sudah dikenal dengan baik

d. Kesulitan beradaptasi

Kesulitan beradaptasi adalah tantangan dalam beradaptasi dengan lingkungan dan suasana yang baru, serta merasa tidak nyaman dan kehilangan arah di lingkungan tersebut.

e. Memikirkan rumah.

Memikirkan rumah adalah ketika individu merasa bahwa suasana di rumah sebelumnya lebih baik daripada lingkungan saat ini, mereka terus memikirkan rumah tersebut, dan merasa menyesal telah memutuskan untuk belajar di lingkungan yang baru.

Berdasarkan dari dua pendapat di atas peneliti menggunakan pendapat Archer, Ireland, Amos, Broad dan Currid (1998) yang mengemukakan bahwa fenomena *homesickness* dibentuk dari dua aspek yaitu ketidaksukaan individu terhadap lingkungan yang baru serta rasa keterikatan individu dengan lingkungan asalnya.

### 3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Homesickness*

Menurut Watt & Badger (2009) *homesickness* dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

a. *Sense of belonging*,

*Sense of belonging* mengacu pada sejauh mana seseorang merasa diterima, dihargai, dan menjadi bagian dari lingkungan barunya, seperti komunitas kampus, tempat kerja, atau lingkungan sosial lainnya. Ketika seseorang tidak merasa memiliki koneksi sosial yang kuat di lingkungan baru, ia lebih rentan mengalami *homesickness* karena merasa terasing, kesepian, dan tidak memiliki tempat "berlabuh".

b. Penyesuaian diri,

Penyesuaian diri berkaitan dengan kemampuan individu untuk beradaptasi terhadap lingkungan baru, termasuk budaya, rutinitas, dan ekspektasi yang berbeda dari tempat asal. Ketika proses adaptasi berjalan lambat atau sulit, *homesickness* dapat muncul sebagai bentuk kerinduan terhadap hal-hal yang familiar dan nyaman dari rumah, seperti keluarga, teman, makanan, dan kebiasaan.

c. *Attachment style*, جامعة الرانري

*Attachment style* adalah pola hubungan emosional seseorang yang terbentuk sejak masa kanak-kanak, biasanya dengan pengasuh utama. Individu dengan *secure attachment* (kelekatan aman) cenderung lebih mudah beradaptasi dan mengelola *homesickness* karena memiliki rasa percaya diri dan kemampuan membangun hubungan yang sehat. Sebaliknya, mereka dengan *insecure attachment* (kelekatan

tidak aman) lebih rentan mengalami *homesickness* karena kesulitan membangun kedekatan emosional di lingkungan baru.

#### d. Waktu

Waktu berperan dalam dua sisi: pertama, *homesickness* cenderung lebih intens di awal masa transisi (seperti awal masuk kuliah, pindah kota, atau bekerja di tempat baru). Namun, seiring waktu dan proses adaptasi yang berjalan, intensitas *homesickness* biasanya menurun. Kedua, durasi seseorang jauh dari rumah juga memengaruhi tingkat kerinduan—semakin lama terpisah tanpa kunjungan atau komunikasi yang cukup, semakin besar kemungkinan *homesickness* muncul atau bertambah parah.

Berdasarkan dari uraian di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi *homesickness*, salah satu nya adalah *sense of belonging*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021) yang mana terdapat hubungan antara *sense of belonging* dengan *homesickness*. Artinya, semakin tinggi *sense of belonging* maka semakin rendah tingkat *homesickness*. Sebaliknya , semakin rendah *sense of belonging* semakin tinggi tingkat *homesickness*.

### B. *Sense Of Belonging*

#### 1. Definisi *Sense of Belonging*

Menurut Lestari (2021) *sense of belonging* merupakan perasaan kepemilikan dan merasa menjadi bagian dari kelompok tertentu. Perasaan ini mencerminkan adanya keyakinan bahwa seseorang diterima, dihargai, dan memiliki tempat dalam lingkungan sosialnya. *Sense of belonging* mencakup dimensi perasaan memiliki dan menjadi bagian integral dari komunitas atau kelompok, yang

pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap pembentukan identitas diri, kesejahteraan emosional, serta motivasi untuk terlibat secara aktif dalam dinamika sosial kelompok tersebut.

Menurut Allen & Bowles (2012) didefinisikan sebagai rasa senang yang dimiliki seorang individu karena merasa menjadi bagian dari sekolah, mendapat perhatian, keadilan, dan keamanan dari sekolah. *Sense of belonging* adalah perasaan senang yang dimiliki oleh seseorang karena diterima di suatu kelompok atau lingkungan. Kebutuhan psikologis individu untuk menjadi bagian dari sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri.

Menurut Goodenow (1993) *Sense of school belonging* merupakan sesuatu perasaan yang menyenangkan, sebab terdapat perasaan diterima secara personal, diperhatikan, dilibatkan serta didukung oleh orang lain di lingkungan sosial sekolah, sehingga dapat mempunyai keterikatan dengan sekolah. Dapat disimpulkan dari defeni diatas bahwa *sense of belonging* meliputi perasaan senang disebabkan karena diterima, diperhatikan, dan dilibatkan dalam lingkungan tertentu.

*Sense of belonging* atau rasa memiliki dalam konteks pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah, merupakan suatu kondisi psikologis yang menggambarkan sejauh mana seorang siswa merasa dirinya diterima, dihargai, dan diakui keberadaannya dalam komunitas sekolah. Menurut Goodnew (1993) menjelaskan bahwa *sense of belonging* di sekolah mencerminkan sebuah keanggotaan psikologis, di mana siswa tidak hanya merasa dirinya menjadi bagian dari komunitas tersebut, tetapi juga merasa diterima secara sosial, didukung oleh

teman sebaya dan guru, serta dihargai sebagai individu yang penting. Siswa yang memiliki rasa keterhubungan ini akan merasa lebih nyaman, aman secara emosional, dan bersemangat dalam mengikuti aktivitas pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan sekolah secara umum.

Menurut Lam, Chen, Zhang, & Liang (2015), rasa memiliki terhadap sekolah sangat berkaitan erat dengan bagaimana siswa mempersepsikan pengalaman mereka di lingkungan pendidikan. Siswa yang memiliki *sense of belonging* yang tinggi akan menunjukkan emosi positif terhadap sekolah, seperti antusiasme, rasa bahagia, dan kepuasan. Hal ini mendorong keterlibatan yang lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan aktivitas ekstrakurikuler, serta meningkatkan motivasi intrinsik untuk berpartisipasi secara penuh dalam kehidupan sekolah. Pada akhirnya, keterlibatan ini berkontribusi besar terhadap peningkatan prestasi belajar dan pencapaian akademik siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, suportif, dan menghargai keberagaman agar dapat menumbuhkan rasa memiliki yang kuat dalam diri setiap siswa.

Menurut Hagerty dan Patusky (1995) *sense of belonging* atau rasa memiliki didefinisikan sebagai pengalaman keterlibatan pribadi individu dalam suatu sistem atau lingkungan yang menimbulkan perasaan bahwa dirinya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan tersebut. Rasa memiliki ini mencerminkan adanya hubungan emosional dan psikologis antara individu dengan komunitas atau lingkungan sosial tempat ia berada. Keterlibatan aktif dan interaksi sosial yang positif menjadi faktor penting dalam membentuk rasa memiliki, di mana individu

merasa diterima, dihargai, dan diakui keberadaannya. Dalam konteks penelitian ini, *sense of belonging* dipahami sebagai aspek krusial dalam proses adaptasi sosial, khususnya bagi individu yang berada di lingkungan baru, karena dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis, perasaan aman, serta kemampuan untuk menjalin hubungan interpersonal yang sehat.

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, peneliti memilih usulan definisi dari Hagerty dan Patusky (1995) *sense of belonging* atau rasa memiliki didefinisikan sebagai pengalaman keterlibatan pribadi individu dalam suatu sistem atau lingkungan yang menimbulkan perasaan bahwa dirinya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan tersebut. Rasa memiliki ini mencerminkan adanya hubungan emosional dan psikologis antara individu dengan komunitas atau lingkungan sosial tempat ia berada.

## 2. Aspek Aspek *Sense of Belonging*

Hoffman, Richmond, Morrow, dan Salomone dalam kutipan Lestari (2021) mengemukakan empat aspek *sense of belonging*, yaitu

### a. Persepsi dukungan teman sebaya,

Teman sebaya memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dukungan, salah satunya melalui kelompok belajar.

### b. Persepsi kenyamanan kelas,

Individu yang menemukan kenyamanan di dalam kelas akan mudah untuk mengemukakan pendapatnya.

c. Persepsi dukungan sekolah,

Siswa akan nyaman menempuh pendidikan di sekolah ketika mendapatkan dukungan dari sekolah.

d. Persepsi isolasi,

Siswa juga akan menemukan kesulitan dalam bertemu dengan siswa lain yang beda kelas dan juga memiliki sedikit teman dekat.

Menurut Hagerty dan Patusky (1995) mengemukakan bahwa *sense of belonging* terdiri dari dua aspek yang meliputi:

a. *Valued Involvement*

*Valued involvement* merujuk pada suatu bentuk keterlibatan individu dalam sebuah kelompok atau komunitas, yang tidak sekadar partisipasi biasa, melainkan keterlibatan yang memiliki makna dan nilai secara emosional bagi individu tersebut. Dalam konteks ini, keterlibatan yang dimaksud bukan hanya tentang kehadiran fisik atau partisipasi dalam aktivitas kelompok, tetapi lebih jauh menyangkut pengalaman subjektif di mana individu merasa dirinya memiliki peran penting dalam kelompok tersebut. Keterlibatan ini dianggap “berharga” karena individu merasakan bahwa kontribusinya diakui, eksistensinya dihargai, kehadirannya dibutuhkan, dan dirinya diterima secara utuh oleh anggota kelompok lainnya.

Perasaan dihargai dan diterima ini membentuk ikatan emosional yang kuat antara individu dan kelompoknya, sehingga mendorong munculnya loyalitas dan komitmen yang tinggi terhadap kelompok tersebut. Individu tidak hanya merasa menjadi bagian dari kelompok secara administratif atau formal, melainkan

merasa benar-benar menjadi anggota yang berarti dan memiliki posisi tersendiri. Dengan demikian, *valued involvement* menjadi indikator penting dari hubungan sosial yang sehat dan dinamis, serta berperan besar dalam membentuk rasa memiliki *sense of belonging* dalam diri seseorang terhadap kelompoknya.

b. *Fit*

*Fit* merupakan suatu kondisi psikologis di mana individu merasakan adanya kecocokan atau keselarasan antara dirinya dan lingkungan tempat ia berada. Kecocokan ini mencakup berbagai aspek, seperti nilai-nilai pribadi, kepribadian, keterampilan, serta harapan individu yang selaras dengan budaya, norma, struktur, dan dinamika yang ada dalam lingkungan atau sistem tertentu—baik itu lingkungan kerja, sosial, maupun organisasi. Dengan kata lain, *fit* menggambarkan persepsi subjektif individu bahwa dirinya sesuai dengan konteks lingkungan tersebut.

Perasaan cocok ini bukan hanya soal kemampuan untuk beradaptasi, tetapi lebih kepada adanya harmoni alami antara karakteristik individu dan karakteristik sistem di sekitarnya. Ketika individu merasa bahwa dirinya mampu berkontribusi secara positif dan merasa diterima dalam lingkungan tersebut, maka *fit* menjadi faktor penting yang mendorong kenyamanan, keterlibatan aktif, serta rasa puas terhadap keberadaan dirinya dalam kelompok atau organisasi itu.

Berdasarkan dari dua pendapat diatas peneliti menggunakan pendapat Hagerty dan Patusky yang mempunyai dua aspek yaitu *valued invorement* dan *fit* yang mana keduanya memiliki definisi yang berbeda. Aspek yang pertama yaitu *valued invorement* lebih cenderung ke pengalaman merasa dihargai dan aspek yang

kedua yaitu *fit* lebih cenderung kepada persepsi yang menyatakan bahwa karakteristik individu mengartikulasikan dengan lingkungan di mana dia berada.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Sense of Belonging*

Menurut Amalia dalam Bukhari & Rosyidah (2023) mengemukakan faktor yang mempengaruhi *sense of belonging* adalah :

#### a. Faktor interaksi sosial

Interaksi sosial merupakan elemen penting dalam membentuk *sense of belonging*. Ketika seseorang terlibat dalam hubungan yang aktif dan positif dengan orang lain di sekitarnya, rasa keterikatan terhadap kelompok atau komunitas akan semakin kuat. Melalui komunikasi, kerja sama, dan empati dalam berinteraksi, individu merasa lebih dihargai dan diterima, yang secara signifikan meningkatkan rasa memiliki terhadap lingkungan sosial tersebut.

#### b. Faktor kepercayaan

Kepercayaan menjadi pondasi utama dalam menjalin relasi yang sehat antar individu dalam suatu kelompok. Ketika seseorang merasa bahwa dirinya dapat mempercayai orang lain, serta dipercaya kembali, maka hubungan yang terbentuk menjadi lebih dalam dan stabil. Tingkat kepercayaan yang tinggi menciptakan rasa aman dan nyaman, sehingga mendorong tumbuhnya rasa memiliki terhadap kelompok atau komunitas tempat individu tersebut berada.

#### c. Faktor kemiripan yang dimiliki anggota

Kesamaan nilai, minat, latar belakang, atau pengalaman hidup antara anggota kelompok dapat memperkuat *sense of belonging*. Kemiripan ini membuat individu merasa lebih mudah untuk terhubung dan beradaptasi dalam kelompok.

Ketika seseorang merasa bahwa dirinya “mirip” dengan orang-orang di sekitarnya, maka rasa identifikasi dan keterikatan akan muncul secara alami, memperkuat hubungan sosial yang ada.

d. Faktor kebutuhan untuk memiliki

Setiap individu pada dasarnya memiliki kebutuhan emosional untuk merasa dimiliki dan menjadi bagian dari suatu kelompok. Kebutuhan ini mendorong seseorang untuk mencari tempat atau komunitas di mana ia merasa diterima dan dianggap penting. Ketika kebutuhan ini terpenuhi, maka *sense of belonging* akan berkembang, yang berdampak positif terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis individu.

e. Faktor keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama tempat seseorang membangun hubungan sosial. Pengalaman masa kecil dalam keluarga—seperti pola asuh, kasih sayang, serta dukungan emosional—berkontribusi besar terhadap terbentuknya *sense of belonging*. Keluarga yang hangat dan mendukung mampu menciptakan rasa aman dan keterikatan yang menjadi dasar kuat bagi individu dalam membangun hubungan sosial yang sehat di luar keluarga.

f. Faktor usia

Usia juga berpengaruh terhadap cara individu membentuk dan mempertahankan *sense of belonging*. Pada usia tertentu, seperti masa remaja dan dewasa awal, kebutuhan akan identitas sosial dan pengakuan dari kelompok menjadi lebih dominan. Sementara itu, pada usia yang lebih tua, rasa memiliki seringkali berakar dari keterlibatan dalam komunitas sosial, keluarga, dan peran

dalam masyarakat. Perbedaan fase kehidupan ini memengaruhi bagaimana seseorang memandang dan membangun rasa memiliki.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *sense of belonging* merupakan hasil dari interaksi kompleks antara berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Interaksi sosial yang positif, kepercayaan antar individu, kemiripan antar anggota kelompok, serta kebutuhan dasar untuk merasa dimiliki semuanya memainkan peran penting dalam membangun rasa keterikatan ini. Di samping itu, lingkungan keluarga dan tahapan usia turut memengaruhi bagaimana seseorang mengembangkan dan memaknai rasa memiliki dalam konteks kehidupan sosialnya.

### **C. Hubungan *Sense of Belonging* dengan *Homesickness***

Berdasarkan dari penelitian Lestari (2021), terdapat korelasi yang signifikan antara *sense of belonging* dengan tingkat *homesickness* pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat rasa keterikatan atau rasa memiliki seseorang terhadap lingkungan barunya seperti sekolah, kampus, atau komunitas tempat ia berada maka semakin rendah kemungkinan individu tersebut mengalami *homesickness* atau kerinduan yang berlebihan terhadap rumah dan lingkungan asalnya. Sebaliknya, apabila seseorang memiliki *sense of belonging* yang rendah, ia cenderung mengalami perasaan keterasingan, kurang diterima, dan tidak nyaman, yang pada akhirnya dapat memperparah intensitas *homesickness* yang dirasakan.

Watt dan Badger (2009) menyatakan bahwa semakin tinggi *need to belong* seorang individu maka semakin tinggi tingkat *homesickness*-nya. Artinya, ketika seorang individu memiliki perasaan perlu untuk dimiliki yang besar, maka individu

tersebut memiliki kecenderungan yang tinggi untuk memiliki perasaan *homesickness*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Burton (2018) yang menyatakan bahwa *sense of belonging* merupakan salah satu aspek yang penting dimiliki oleh pelajar untuk menurunkan emosi negatif yang timbul akibat berpindah ke lingkungan baru.

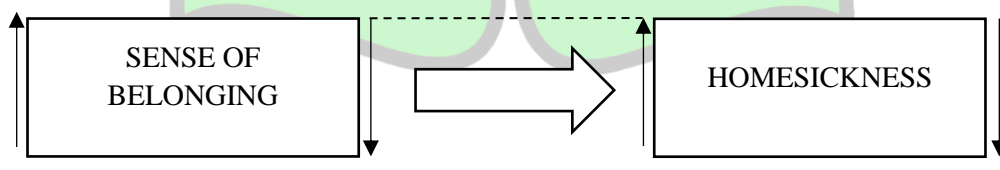
Individu yang berpindah ke lingkungan baru dapat mengalami *homesickness* sehingga memunculkan stres, salah satunya ditandai dengan rasa tidak nyaman dan kesepian (Lestari, 2021). Individu akan kehilangan afeksi dan lingkungan nyaman-nya ketika berpindah ke lingkungan baru. Ketika lingkungan baru bisa menggantikan afeksi dan rasa nyaman dari lingkungan lama, tingkat *homesickness* yang dirasakan individu akan berkurang, karena individu tersebut merasa diterima di lingkungan baru. Jadi, *sense of belonging* memiliki peran penting untuk menurunkan tingkat *homesickness*.

Perpindahan dari lingkungan asal, seperti rumah atau kampung halaman, ke tempat tinggal yang baru sering kali dipandang sebagai pengalaman yang membawa peluang dan tantangan baru. Bagi sebagian individu, perubahan ini dapat memunculkan rasa antusias, semangat eksplorasi, serta harapan akan pengalaman yang lebih luas dalam kehidupan sosial, akademik, atau profesional. Namun, transisi tersebut tidak selalu berjalan mulus dan menyenangkan bagi semua orang. Banyak individu justru mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang sama sekali berbeda dari yang sebelumnya mereka kenal. Lingkungan baru sering kali dipersepsikan sebagai tempat yang asing, karena hilangnya rutinitas yang familiar, perbedaan nilai dan norma sosial, serta tidak

hadirnya figur-figur signifikan seperti keluarga, teman dekat, atau lingkungan sosial yang telah memberi rasa aman dan nyaman (Fisher S. , 1989).

Kondisi ini dapat menciptakan perasaan keterasingan dan kehilangan, yang secara emosional memengaruhi individu dan mengarah pada munculnya *homesickness* yaitu perasaan rindu yang kuat terhadap rumah, keluarga, dan kehidupan sebelumnya. *Homesickness* tidak hanya berdampak pada kondisi emosional, tetapi juga dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis dan kemampuan adaptasi seseorang di lingkungan barunya. Dengan demikian, proses adaptasi dalam konteks perpindahan tempat tinggal menjadi sangat penting untuk diperhatikan, terutama dalam hal bagaimana individu merespons perubahan dan membangun kembali rasa keterikatan dengan lingkungan sekitarnya (Stroebe, Vliet, Hewstone, & Hazel, 2002).

Berdasarkan pernyataan hubungan antara *homesickness* dengan *sense of belonging* maka dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi *sense of belonging* seseorang maka semakin rendah *homesickness* seseorang. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah *sense of belonging* seseorang, maka semakin tinggi pula fenomena *homesickness* pada individu tersebut. Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat dari gambar.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

#### D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara dari masalah suatu penelitian. Berdasarkan uraian dalam rangka konseptual di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan negatif antara *sense of belonging* dengan *homesickness* pada siswa SMK Penerbangan Aceh.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah penelitian dengan fokus dalam upaya pembuktian hipotesis yang ada melalui pengumpulan data dengan instrument yang telah terukur sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat digeneralisasikan (Anshori & Iswati, 2009). Penelitian korelasional merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara satu variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya serta mengukur seberapa besar tingkat hubungan antar variable tersebut (Illahi & Akmal, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat sejauh mana hubungan perilaku *homesickness* dengan faktor yang mempengaruhinya yaitu *sense of belonging*. Penelitian ini dilakukan pada sample dalam populasi disuatu SMK untuk menguji hipotesis yang ada dengan menggunakan instrument penelitian yang sudah ditetapkan.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi (sebab), sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi (akibat).

Adapun kedudukan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : *Sense of Belonging*
2. Variabel Terikat (Y) : *Homesickness*

### C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. *Sense of Belonging*

*Sense of belonging* atau rasa memiliki adalah suatu perasaan terhubung, diterima, dan menjadi bagian dari suatu kelompok atau lingkungan. *Sense of belonging* merupakan salah satu dimensi yang mencerminkan tentang siswa yang berada dalam asrama. Variabel *sense of belonging* dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan skala *sense of belonging* yang di kemukakan oleh Hagerty dan Kathleen (1995), yang memiliki dua aspek yaitu *Valued involvement* dan *fit*.

#### 2. *Homesickness*

*Homesickness* adalah suatu kondisi psikologis atau respon yang dialami oleh siswa SMK Penerbangan Aceh terhadap pikiran negatif yang mengganggu, keinginan kuat untuk kembali ke rumah, keadaan emosi yang tidak stabil, kecemasan, depresi dan reaksi perilaku seperti mempertahankan suatu hubungan. *Homesickness* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *homesickness* yang di kemukakan oleh Archer, Ireland, Amos, Broad, dan Currid, (1998) yang memiliki dua aspek yaitu ketidaksukan terhadap lingkungan baru, dan keterikatan dengan rumah.

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas maupun karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 129 siswa SMK Penerbangan Aceh berdasarkan dari data akademik sekolah pada tahun 2025. Berikut jumlah populasi siswa SMK Penerbangan Aceh:

*Tabel 3. 1*  
*Data Populasi Penelitian*

| No           | Kelas     | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------------|-----------|-----------|-----------|--------|
| 1            | Kelas X   | 43        | 14        | 57     |
| 2            | Kelas XI  | 34        | 13        | 47     |
| 3            | Kelas XII | 18        | 7         | 25     |
| <b>Total</b> |           |           |           | 129    |

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dilakukan dengan membagi populasi ke dalam sub populasi / strata secara proporsional dan dilakukan secara acak (Azwar, 2016). Teknik pengambilan sampel dengan *Proportionate Stratified Random Sampling* dilakukan dengan mengumpulkan data jumlah siswa dari masing-masing bagian yang kemudian ditentukan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk masing-masing bagian.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan mengambil tingkat kesalahan 5% yang terdapat dalam tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa SMK Penerbangan Aceh. Untuk menentukan besar sampel pada setiap angkatan digunakan rumus sebagai berikut :

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

Keterangan:

nh: Jumlah sampel yang diambil dari strata ke-h

Nh: Jumlah anggota populasi pada strata ke-h

N: Jumlah total anggota populasi

n: Jumlah total sampel yang ingin diambil

Berdasarkan rumus diatas, maka tabel penarikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2  
Data Sampel Penelitian

| No           | Kelas    | Jumlah     | Perhitungan sample | Jumlah sample |
|--------------|----------|------------|--------------------|---------------|
| 1.           | Kelas X  | 57         | $57/104 \times 80$ | 44            |
| 2.           | Kelas XI | 47         | $47/104 \times 80$ | 36            |
| <b>Total</b> |          | <b>104</b> |                    | <b>80</b>     |

Pengambilan sampel hanya dilakukan pada siswa kelas X & XI tidak berlaku pada kelas XII dikarenakan adanya larangan oleh pihak sekolah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dalam penilitian ini adalah skala psikologi digunakan untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2018) mengemukakan skala atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan ataupun pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala *sense of belonging* dan skala *homesickness* yang diklasifikasi menjadi aitem *favorabel* dan aitem *unfavorabel* mengenai variabel yang diteliti yaitu skala *sense of belonging* dengan skala *homesickness*. Jawaban skala dinyatakan dalam empat kategori yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), STS (Sangat Tidak

Setuju). Penilaiannya dimulai dari nomor empat sampai nomor satu untuk aitem *favorable*, dan untuk aitem *unfavorable* dimulai dari nomor satu sampai empat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral guna untuk menghindari jawaban ragu-ragu dari responden. Berikut adalah penjelasan skala secara spesifikasi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 3  
Skor Aitem Skala *Favorable* dan *Unfavorable*

| Jawaban                   | Aitem            |                    |
|---------------------------|------------------|--------------------|
|                           | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| SS (Sangat Setuju)        | 5                | 1                  |
| S (Setuju)                | 4                | 2                  |
| N (Netral)                | 3                | 3                  |
| TS (Tidak Setuju)         | 2                | 4                  |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1                | 5                  |

a. Skala *Sense Of Belonging*

Skala *sense of belonging* pada penelitian ini disusun berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Hagerty & Kathleen (1995), yaitu:

- 1) *Valued Involvement*
- 2) *Fit*

Penelitian ini menggunakan aspek di atas untuk disusun menjadi skala yang terdiri dari 36 aitem dengan 24 aitem *favorable* dan 12 aitem *unfavorable*. Skala *sense of belonging* dapat dilihat pada *blue print* tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3. 4  
Blue Print Skala Sense Of Belonging

| Dimensi                   | Indikator  | Nomor aitem |             | N  | %           |
|---------------------------|--|-------------|-------------|----|-------------|
|                           |  | Favorable   | Unfavorable |    |             |
| <i>Valued involvement</i> | a. Perasaan diakui di sebuah lingkungan                      | 1 & 2       | 36          |    |             |
|                           | b. Perasaan dihargai di sebuah lingkungan                    | 3 & 7       | 35          |    |             |
|                           | c. Perasaan kehadiran dibutuhkan dalam sebuah lingkungan     | 5 & 10      | 33          | 12 | 33,3%       |
|                           | d. Perasaan bahwa dirinya diterima secara utuh               | 9 & 11      | 17          |    |             |
| <i>Fit</i>                | a. Perasaan cocok nilai nilai pribadi dengan kelompok        | 34 & 30     | 19          |    |             |
|                           | b. Perasaan cocok kepribadian individu dengan tipe kelompok  | 21 & 22     | 27          |    |             |
|                           | c. Perasaan cocok keterampilan individu dengan tipe kelompok | 29 & 31     | 13          |    |             |
|                           | d. Perasaan cocok harapan individu dengan harapan kelompok   | 25 & 28     | 6           |    |             |
|                           | e. Perasaan cocok budaya individu dengan budaya kelompok     | 26 & 32     | 12          | 24 | 66,7%       |
|                           | f. Perasaan cocok norma individu dengan norma kelompok       | 23 & 8      | 4           |    |             |
|                           | g. Perasaan cocok struktur individu dengan struktur kelompok | 18 & 16     | 14          |    |             |
|                           | h. Perasaan cocok dinamika individu dengan dinamika kelompok | 15 & 20     | 24          |    |             |
| <b>Total</b>              |  | <b>24</b>   | <b>12</b>   |    | <b>100%</b> |

### b. Skala *Homesickness*

Skala *homesickness* pada penelitian ini disusun berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Archer, Ireland, Amos, Broad, & Currid (1998), yaitu:

- 1) Ketidaksukaan terhadap lingkungan baru
- 2) Keterikatan dengan rumah

Penelitian ini menggunakan aspek diatas untuk disusun menjadi skala yang terdiri dari 40 aitem dengan 20 aitem *favorable* dan 20 aitem *unfavorable*.

Tabel 3. 5  
Blue Print Skala *Homesickness*

| Dimensi                                    | Indikator                                      | Aitem            |                    | N  | %           |
|--|--|------------------|--------------------|----|-------------|
|  |  | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |    |             |
| Ketidaksukaan terhadap lingkungan baru     | a. Gelisah                                     | 1&11             | 31&21              | 24 | 60%         |
|  | b. Menyalahkan keadaan                         | 2&12             | 32&22              |    |             |
|  | c. Rasa bersalah                               | 3&13             | 33&23              |    |             |
|  | d. Penurunan keutuhan jati diri                | 4&14             | 34&24              |    |             |
|  | e. Identifikasi                                | 5&15             | 35&25              |    |             |
|  | f. Perasaan menyesal datang ke lingkungan baru | 6&16             | 36&26              |    |             |
| Keterikatan pada rumah dan lingkungan asal | a. Terganggu saat memikirkan rumah             | 7&17             | 37&27              | 16 | 40%         |
|  | b. Sedih saat memikirkan rumah                 | 8&18             | 38&28              |    |             |
|  | c. Berusaha mempertahankan keterikatan         | 9&19             | 39&29              |    |             |
|  | d. Mimpi tentang rumah                         | 10&20            | 40&30              |    |             |
| <b>Total</b>                               |  | <b>20</b>        | <b>20</b>          |    | <b>100%</b> |

## 2. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan suatu alat ukur untuk mengukur sesuai tujuan ukurnya. Suatu alat ukur dinyatakan valid bila digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur secara tepat. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi melalui pengujian isi skala dari *expert judgement* (para ahli), bertujuan untuk melihat apakah aitem yang digunakan mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur. Sebuah aitem dapat dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala jika sebagian besar ahli setuju bahwa aitem tersebut relevan (Azwar, 2016). Komputasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu komputasi CVR (*Content Validity Ratio*), yang didapatkan dari hasil penilaian *expert judgement* (para ahli) yang disebut dengan SME (*Subject Matter Expert*). SME menilai apakah isi suatu aitem dapat dikatakan esensial untuk mendukung tujuan yang hendak diukur. Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR > 0,00 berarti 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017).

Adapun CVR dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{(2ne)}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

## 3. Uji Daya Beda Aitem

Peneliti juga melakukan analisis daya beda item yaitu dengan cara menghitung koefisien antara distributor skor aitem dengan distributor skor skala itu sendiri.

Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (*rix*). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien *korelasi product moment* dari *pearson*. Formula pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

Uji daya beda aitem dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji reliabilitas. Uji daya beda aitem dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem dapat membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2016). Uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan koefisien *korelasi product moment* dari Pearson. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) version 23,0 for Windows.

Berikut ini rumus korelasi *product moment*:

$$rix = \frac{\Sigma ix - (\Sigma i)(\Sigma x)/n}{\sqrt{[\Sigma i^2 - (\Sigma i)^2/n] [\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem pada analisis bivariat yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berdasarkan koefisien korelasi aitem-total (*rix*) positif dan taraf signifikansinya (p) signifikan (Azwar, 2016)

TS (Tidak Signifikan) :  $p \geq 0,05$

S (Signifikan) :  $p \leq 0,05$

SS (Sangat Signifikan) :  $p \leq 0,01$

#### 4. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2016) definisi reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 23,0 for Windows*.

Menurut Guilford kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dapat dikategorikan seperti tabel berikut:

**Tabel 3. 6**  
**Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach**

| No | Kriteria        | Koefisien              |
|----|-----------------|------------------------|
| 1. | Sangat Reliabel | >0.900 (Sangat Tinggi) |
| 2. | Reliabel        | 0.700 – 0.900 (Tinggi) |
| 3. | Cukup Reliabel  | 0.400 – 0.700 (Sedang) |
| 4. | Kurang Reliabel | 0.200 – 0.400 (Rendah) |
| 5. | Tidak Reliabel  | <0.200 (Sangat Rendah) |

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left( 1 - \frac{sy_{12} + sy_{22}}{Sx^2} \right) sy_{12} + sy_{22}$$

Keterangan :

Sy<sub>12</sub> dan Sy<sub>22</sub> = Varian skor Y<sub>1</sub> dan Varian skor Y<sub>2</sub>

SX<sup>2</sup> = Varian skor x

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisa data penelitian sebelum uji hipotesis yaitu dengan cara uji Prasyarat (Priyatno, 2011). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan.

#### a. Uji normalitas sebaran

Menurut Priyatno (2011) uji normalitas merupakan teknik yang digunakan untuk menguji apakah nilai kesalahan taksiran model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini, analisis data dilakukan secara nonparametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dari program SPSS. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai  $p > 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai  $p < 0,05$  maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji linieritas hubungan

Menurut Priyatno (2011) uji linearitas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25,0 for Windows*. Data dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila memiliki nilai  $p > 0,05$  pada lajur *F deviation from linearity*, sedangkan jika

menggunakan lajur *test for linearity* dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai  $p < 0,05$ .

## 2. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan *sense of belonging* dengan *homesickness* pada siswa SMK Penerbangan Aceh. Teknik korelasi yang dilakukan yakni korelasi *product moment* dari *Pearson* untuk data yang berdistribusi normal. Menurut Periantalo (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila  $p < 0,05$ . Analisis data yang dipakai adalah melalui bantuan komputer dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25.0 for windows*. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Adapun rumus komputasi untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)/n}{\sqrt{[\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2/n] - [\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2/n]}}$$

Keterangan:

x = Skor nilai variabel x  
y = Skor nilai variabel y  
n = Banyaknya responden

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program *Statistical Package for Social Science SPSS Version 23.0 for Window*.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan dengan menyusun skala penelitian. Skala *sense of belonging* disusun berdasarkan teori dan aspek dari Hagerty & Kathleen, (1995) yang kemudian diturunkan menjadi indikator lalu peneliti membuat aitem-aitem pernyataan dari indikator tersebut. Sedangkan skala *homesickness* disusun berdasarkan teori dan aspek dari Archer, Ireland, Amos, Broad, & Currid, (1998).

##### 1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke bagian akademik Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 8 Januari 2026. Kemudian tanggal 9 Januari 2026 peneliti mengantarkan langsung surat izin penelitian ke bagian Akademik sekolah SMK Penerbangan Aceh untuk meminta izin melakukan penelitian di Fakultas tersebut.

##### 2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Penelitian dilakukan selama sehari pada tanggal 12 Januari 2026. Peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk lembaran angket yang disebarakan secara menyeluruh di setiap kelas. Lembaran angket yang di bagikan pada setiap kelas di dampingi oleh guru dan staf akademik SMK Penerbangan Aceh. Pada setiap kelas berisi 10-15 siswa dengan total jumlah 6 kelas. Setelah pengisian angket selesai, peneliti berterimakasih kepada seluruh guru, staf dan terutama siswa yang

berpartisipasi pada penelitian. Setelah data dikumpulkan kemudian disiapkan untuk proses analisis data dengan program *SPSS Verion 25* untuk *Windows*.

a. Hasil Uji Validitas Item

Hasil yang di dapat dari komputasi *content validity ratio* (CVR) skala *Ssense Of Belonging* dan *Homesickness* diestimasi dan dikualifikasi melalui penguji terhadap isi skala oleh *expert judgment* yang terdiri dari tiga orang *experts* untuk memeriksa apakah masing-masing item dapat mencerminkan ciri-ciri perilaku yang ingin diukur. Berikut hasil komputasi dari masing-masing skala yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1  
Koefisien CVR Skala *Ssense Of Belonging*

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|----|---------------|----|---------------|----|---------------|----|---------------|
| 1  | 1             | 12 | 1             | 23 | 1             | 34 | 1             |
| 2  | 1             | 13 | 1             | 24 | 1             | 35 | 1             |
| 3  | 1             | 14 | 1             | 25 | 1             | 36 | 1             |
| 4  | 1             | 15 | 1             | 26 | 1             |    |               |
| 5  | 1             | 16 | 1             | 27 | 1             |    |               |
| 6  | 1             | 17 | 1             | 28 | 1             |    |               |
| 7  | 1             | 18 | 1             | 29 | 1             |    |               |
| 8  | 1             | 19 | 1             | 30 | 1             |    |               |
| 9  | 1             | 20 | 1             | 31 | 1             |    |               |
| 10 | 1             | 21 | 1             | 32 | 1             |    |               |
| 11 | 1             | 22 | 1             | 33 | 1             |    |               |

Berdasarkan hasil dari nilai SME pada skala *sense of belonging* maka dari data tabel di atas seluruh nilai yang diperoleh menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga dapat dikatakan item dari skala *sense of belonging* dinyatakan valid.

Tabel 4. 2  
Koefisien Skala Homesickness

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|----|---------------|----|---------------|----|---------------|----|---------------|
| 1  | 1             | 12 | 1             | 23 | 1             | 34 | 1             |
| 2  | 1             | 13 | 1             | 24 | 1             | 35 | 1             |
| 3  | 1             | 14 | 1             | 25 | 1             | 36 | 1             |
| 4  | 1             | 15 | 1             | 26 | 1             | 37 | 1             |
| 5  | 1             | 16 | 1             | 27 | 1             | 38 | 1             |
| 6  | 1             | 17 | 1             | 28 | 1             | 39 | 1             |
| 7  | 1             | 18 | 1             | 29 | 1             | 40 | 1             |
| 8  | 1             | 19 | 1             | 30 | 1             |    |               |
| 9  | 1             | 20 | 1             | 31 | 1             |    |               |
| 10 | 1             | 21 | 1             | 32 | 1             |    |               |
| 11 | 1             | 22 | 1             | 33 | 1             |    |               |

Berdasarkan hasil dari nilai SME pada koefisien CVR skala *homesickness* di atas menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan aitem dari skala *homesickness* dinyatakan valid.

b. Hasil uji daya beda aitem

1) Hasil uji daya beda aitem skala *Sense Of Belonging*

Hasil analisis uji daya beda skala resiliensi akademik dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3  
Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Sense Of Belonging*

| No | Rix  | Sig | Ket               | Status | No | Rix | Sig | Ket               | Status |
|----|------|-----|-------------------|--------|----|-----|-----|-------------------|--------|
| 1  | 639  | 000 | Sangat signifikan | Sahih  | 21 | 345 | 002 | Sangat signifikan | Sahih  |
| 2  | 602  | 000 | Sangat signifikan | Sahih  | 22 | 511 | 000 | Sangat signifikan | Sahih  |
| 3  | 623  | 000 | Sangat signifikan | Sahih  | 23 | 429 | 000 | Sangat signifikan | Sahih  |
| 4  | -375 | 001 | Tidak signifikan  | Gugur  | 24 | 284 | 011 | Sangat signifikan | Sahih  |
| 5  | 185  | 100 | Tidak signifikan  | Gugur  | 25 | 503 | 000 | Sangat signifikan | Sahih  |
| 6  | 564  | 000 | Sangat signifikan | Sahih  | 26 | 550 | 000 | Sangat signifikan | Sahih  |
| 7  | 664  | 000 | Sangat signifikan | Sahih  | 27 | 348 | 002 | Sangat signifikan | Sahih  |
| 8  | -021 | 852 | Tidak signifikan  | Gugur  | 28 | 593 | 000 | Sangat signifikan | Sahih  |

|           |             |            |                         |              |           |            |            |                         |              |
|-----------|-------------|------------|-------------------------|--------------|-----------|------------|------------|-------------------------|--------------|
| 9         | 481         | 000        | Sangat signifikan       | Sahih        | 29        | 417        | 000        | Sangat signifikan       | Sahih        |
| 10        | 528         | 000        | Sangat signifikan       | Sahih        | 30        | 365        | 001        | Sangat signifikan       | Sahih        |
| 11        | 352         | 001        | Sangat signifikan       | Sahih        | <b>31</b> | <b>071</b> | <b>530</b> | <b>Tidak signifikan</b> | <b>Gugur</b> |
| <b>12</b> | <b>-459</b> | <b>000</b> | <b>Tidak signifikan</b> | <b>Gugur</b> | 32        | 715        | 000        | Sangat signifikan       | Sahih        |
| 13        | 231         | 040        | Sangat signifikan       | Sahih        | 33        | 451        | 000        | Sangat signifikan       | Sahih        |
| <b>14</b> | <b>131</b>  | <b>246</b> | <b>Tidak signifikan</b> | <b>Gugur</b> | 34        | 463        | 000        | Sangat signifikan       | Sahih        |
| 15        | 556         | 000        | Sangat signifikan       | Sahih        | 35        | 328        | 003        | Sangat signifikan       | Sahih        |
| <b>16</b> | <b>183</b>  | <b>103</b> | <b>Tidak signifikan</b> | <b>Gugur</b> | 36        | 405        | 000        | Sangat signifikan       | Sahih        |
| <b>17</b> | <b>-350</b> | <b>001</b> | <b>Tidak signifikan</b> | <b>Gugur</b> |           |            |            |                         |              |
| <b>18</b> | <b>068</b>  | <b>546</b> | <b>Tidak signifikan</b> | <b>Gugur</b> |           |            |            |                         |              |
| <b>19</b> | <b>-425</b> | <b>000</b> | <b>Tidak signifikan</b> | <b>Gugur</b> |           |            |            |                         |              |
| 20        | 515         | 000        | Sangat signifikan       | Sahih        |           |            |            |                         |              |

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem *Sense Of Belonging* di atas, dapat dilihat bahwa terdapat sepuluh (10) aitem yang dinyatakan gugur karena nilai signifikansinya  $\rho \geq 0,05$  yaitu aitem nomor 4,5,8,12,14,16,17,18,19,&31. Maka aitem yang terpilih berjumlah 26 aitem, yang dapat dilihat pada tabel *blue print* akhir skala *Sense Of Belonging* di bawah ini.

Tabel 4. 4  
Blue Print Akhir Skala *Sense Of Belonging*

| Dimensi                   | Indikator  | Nomor aitem |             | N  | %     |
|---------------------------|--|-------------|-------------|----|-------|
|                           |  | Favorable   | Unfavorable |    |       |
| <i>Valued involvement</i> | a. Perasaan diakui di sebuah lingkungan                  | 1,2         | 36          | 10 | 33,3% |
|                           | b. Perasaan dihargai di sebuah lingkungan                | 3,7         | 35          |    |       |
|                           | c. Perasaan kehadiran dibutuhkan dalam sebuah lingkungan | 10          | 33          |    |       |

|            |  |                          |       |           |          |
|------------|--|--------------------------|-------|-----------|----------|
|            | d. Perasaan dirinya secara utuh                  | bahwa diterima           | 9,11  |           |          |
| <i>Fit</i> | a. Perasaan cocok nilai pribadi dengan kelompok  |                          | 34,30 |           |          |
|            | b. Perasaan kepribadian dengan tipe kelompok     | cocok individu           | 21,22 | 27        |          |
|            | c. Perasaan keterampilan dengan tipe kelompok    | cocok individu           | 29    | 13        |          |
|            | d. Perasaan harapan dengan kelompok              | cocok individu harapan   | 25,28 | 6         |          |
|            | e. Perasaan budaya dengan kelompok               | cocok individu budaya    | 26,32 | 16        | 66,7%    |
|            | f. Perasaan individu dengan norma norma kelompok | cocok norma dengan norma | 23    |           |          |
|            | g. Perasaan struktur dengan kelompok             | cocok individu struktur  |       |           |          |
|            | h. Perasaan dinamika dengan kelompok             | cocok individu dinamika  | 15,20 | 24        |          |
|            | <b>Total</b>                                     |                          |       | <b>19</b> | <b>7</b> |

## 2) Hasil uji daya beda aitem skala *Homesicknes*

Hasil analisis uji daya beda skala *Homesickness* dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4. 5

Koefisien Daya Beda Aitem *Homesickness*

| No | Rix | Sig | Ket               | Status | No | Rix  | Sig | Ket               | Status |
|----|-----|-----|-------------------|--------|----|------|-----|-------------------|--------|
| 1  | 328 | 003 | Sangat signifikan | Sahih  | 21 | 030  | 790 | Tidak signifikan  | Gugur  |
| 2  | 283 | 011 | Sangat signifikan | Sahih  | 22 | 255  | 022 | Sangat signifikan | Sahih  |
| 3  | 548 | 000 | Sangat signifikan | Sahih  | 23 | 309  | 005 | Sangat signifikan | Sahih  |
| 4  | 390 | 000 | Sangat signifikan | Sahih  | 24 | 344  | 002 | Sangat signifikan | Sahih  |
| 5  | 082 | 472 | Tidak signifikan  | Gugur  | 25 | -324 | 003 | Tidak signifikan  | Gugur  |

|    |     |     |                   |       |    |     |     |                   |       |
|----|-----|-----|-------------------|-------|----|-----|-----|-------------------|-------|
| 6  | 255 | 022 | Sangat signifikan | Sahih | 26 | 130 | 249 | Tidak signifikan  | Gugur |
| 7  | 242 | 030 | Sangat signifikan | Sahih | 27 | 533 | 000 | Sangat signifikan | Sahih |
| 8  | 362 | 001 | Sangat signifikan | Sahih | 28 | 683 | 000 | Sangat signifikan | Sahih |
| 9  | 217 | 053 | Tidak signifikan  | Gugur | 29 | 441 | 000 | Sangat signifikan | Sahih |
| 10 | 357 | 001 | Sangat signifikan | Sahih | 30 | 636 | 000 | Sangat signifikan | Sahih |
| 11 | 228 | 042 | Sangat signifikan | Sahih | 31 | 552 | 000 | Sangat signifikan | Sahih |
| 12 | 423 | 000 | Sangat signifikan | Sahih | 32 | 594 | 000 | Sangat signifikan | Sahih |
| 13 | 535 | 000 | Sangat signifikan | Sahih | 33 | 498 | 000 | Sangat signifikan | Sahih |
| 14 | 244 | 029 | Sangat signifikan | Sahih | 34 | 553 | 000 | Sangat signifikan | Sahih |
| 15 | 472 | 000 | Sangat signifikan | Sahih | 35 | 307 | 006 | Sangat signifikan | Sahih |
| 16 | 320 | 004 | Sangat signifikan | Sahih | 36 | 332 | 003 | Sangat signifikan | Sahih |
| 17 | 512 | 000 | Sangat signifikan | Sahih | 37 | 549 | 000 | Sangat signifikan | Sahih |
| 18 | 507 | 000 | Sangat signifikan | Sahih | 38 | 599 | 000 | Sangat signifikan | Sahih |
| 19 | 206 | 066 | Tidak signifikan  | Gugur | 39 | 455 | 000 | Sangat signifikan | Sahih |
| 20 | 415 | 000 | Sangat signifikan | Sahih | 40 | 450 | 000 | Sangat signifikan | Sahih |

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem *Homesickness* di atas, dapat dilihat bahwa terdapat enam (6) aitem yang dinyatakan gugur karena nilai signifikansinya  $\rho \geq 0,05$  yaitu aitem nomor 5,9,19,21,25&26. Maka aitem yang terpilih berjumlah 34 aitem, yang dapat dilihat pada tabel *blue print* akhir skala *Homesickness* di bawah ini.

Tabel 4. 6  
Blue Print Akhir Skala Homesickness

| Dimensi                                    | Indikator                                      | Aitem     |             | N         | %           |
|--|--|-----------|-------------|-----------|-------------|
|  |  | Favorable | Unfavorable |           |             |
| Ketidaksukaan terhadap lingkungan baru     | a. Gelisah                                     | 1,11      | 31          | 20        | 60%         |
|  | b. Menyalahkan keadaan                         | 2,12      | 32,22       |           |             |
|  | c. Rasa bersalah                               | 3,13      | 33,23       |           |             |
|  | d. Penurunan keutuhan jati diri                | 4,14      | 34,24       |           |             |
|  | e. Identifikasi                                | 15        | 35          |           |             |
|  | f. Perasaan menyesal datang ke lingkungan baru | 6,16      | 36          |           |             |
| Keterikatan pada rumah dan lingkungan asal | a. Terganggu saat memikirkan rumah             | 7,17      | 37,27       | 14        | 40%         |
|  | b. Sedih saat memikirkan rumah                 | 8,18      | 38,28       |           |             |
|  | c. Berusaha mempertahankan keterikatan         |           | 39,29       |           |             |
|  | d. Mimpi tentang rumah                         | 10,20     | 40,30       |           |             |
| <b>Total</b>                               |  | <b>17</b> | <b>17</b>   | <b>34</b> | <b>100%</b> |

a. Hasil uji reliabilitas

1) Hasil uji reliabilitas skala *Sense Of Belonging*

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem skala *Sense Of Belonging*, dinyatakan bahwa terdapat sepuluh (10) aitem yang gugur sehingga uji reliabilitas pada skala ini dilakukan sebanyak dua (2) kali. Hasil uji reliabilitas skala *Sense Of Belonging* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 7  
 Nilai Alpha Cronbach's Skala Sense Of Belonging

| Variabel                  | Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur | Reliabilitas Setelah Aitem Gugur |
|---------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| <i>Sense Of Belonging</i> | 0.730                            | 0.877                            |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh koefisien reliabilitas (rtt) skala *Sense Of Belonging* sebelum aitem gugur dibuang sebesar 0,703 dan hasil koefisien reliabilitas (rtt) skala *Sense Of Belonging* setelah aitem gugur dibuang sebesar 0,877. Koefisien reliabilitas (rtt) sebesar 0,877 tersebut dinyatakan sebagai reliabilitas yang sangat tinggi. (Azwar, 2016).

### 3) Hasil uji reliabilitas skala *Homesickness*

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem skala *Homesickness*, dinyatakan bahwa terdapat enam (6) aitem yang gugur, sehingga uji reliabilitas pada skala ini dilakukan sebanyak dua (2) kali. Hasil uji reliabilitas skala *Homesickness* dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4. 8  
 Nilai Alpha Cronbach's Skala *Homesickness*

| Variabel            | Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur | Reliabilitas Setelah Aitem Gugur |
|---------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| <i>Homesickness</i> | 0,840                            | 0,867                            |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh koefisien reliabilitas (rtt) skala *Homesickness* sebelum aitem gugur dibuang sebesar 0,840 dan hasil koefisien reliabilitas (rtt) skala *Homesickness* setelah aitem gugur dibuang sebesar 0,867. Koefisien reliabilitas (rtt) sebesar 0,867 tersebut dinyatakan sebagai reliabilitas yang sangat tinggi. (Azwar, 2016).

## B. Deskripsi Sampel Penelitian

### 1. Data Demografis

Penelitian ini menggunakan populasi siswa SMK Penerbangan Aceh. Jumlah subjek penelitian ini adalah 80 orang. Setelah peneliti menyebarkan angket, responden yang mengisi kuesioner sebanyak 80 orang responden.

#### a. Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel penelitian ini terdiri dari siswa dengan usia 15 sampai 16 tahun. Adapun dalam penelitian ini didominasi oleh sampel yang berusia 15 tahun (56%). Data demografi berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 9

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

| Usia          | Jumlah    | Persentase  |
|---------------|-----------|-------------|
| 15 tahun      | 45        | 56.25%      |
| 16 tahun      | 35        | 43.75%      |
| <b>Jumlah</b> | <b>80</b> | <b>100%</b> |

#### b. Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel dengan jenis kelamin laki laki sebanyak 41 siswa (51.25%) sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 10

Data Demografi Sampel Katagori Jenis Kelamin

| Jenis kelamin | Jumlah    | Persentase  |
|---------------|-----------|-------------|
| Laki-laki     | 41        | 51.25%      |
| Perempuan     | 39        | 48.75%      |
| <b>Jumlah</b> | <b>80</b> | <b>100%</b> |

c. Deskripsi Subjek Berdasarkan kelas

Berdasarkan kelas subjek yang mendominasi penelitian ini adalah kelas XI yaitu sebanyak 45 orang (56%). Data demografi secara lengkap berdasarkan kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 11  
Data Demografi Sampel Katagori Kelas

| Kelas         | Jumlah    | Persentase  |
|---------------|-----------|-------------|
| Kelas X       | 45        | 56.25%      |
| Kelas XI      | 35        | 43.75%      |
| <b>Jumlah</b> | <b>80</b> | <b>100%</b> |

d. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Asal

Berdasarkan asal subjek yang mendominasi penelitian ini adalah Banda Aceh yaitu sebanyak 18 siswa (22.50%). Data demografi secara lengkap berdasarkan asal dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4. 12  
Data Demografi Sampel Katagori Asal

| Asal          | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Nagan Raya    | 2      | 2.50%      |
| Binjai        | 5      | 6.25%      |
| Aceh selatan  | 3      | 3.75%      |
| Banda Aceh    | 18     | 22.50%     |
| Bener Meriah  | 7      | 8.75%      |
| Pidie Jaya    | 4      | 5.00%      |
| Sigli         | 5      | 6.25%      |
| Aceh Barat    | 8      | 10.00%     |
| Aceh Tenggara | 3      | 3.75%      |
| Aceh Besar    | 6      | 7.50%      |
| Aceh utara    | 2      | 2.50%      |
| Lhoksemawe    | 3      | 3.75%      |
| Langsa        | 1      | 1.25%      |
| Aceh Selatan  | 3      | 3.75%      |
| Bireun        | 2      | 2.50%      |
| Bali          | 1      | 1.25%      |
| Subulusalam   | 2      | 2.50%      |
| Simeulue      | 2      | 2.50%      |

|               |           |             |
|---------------|-----------|-------------|
| Takengon      | 3         | 3.75%       |
| <b>Jumlah</b> | <b>80</b> | <b>100%</b> |

## 2. Data Kategorisasi

### a. Skala *Sense Of Belonging*

Hasil analisis data deksriptif yang digunakan untuk mengetahui data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Sense Of Belonging* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 13  
Deksripsi Data Penelitian Skala *Sense Of Belonging*

| Variabel                  | Data Hipotetik |      |      |      | Data Empirik |      |       |        |
|---------------------------|----------------|------|------|------|--------------|------|-------|--------|
|                           | Xmin           | Xmax | Mean | SD   | Xmin         | Xmax | Mean  | SD     |
| <i>Sense Of Belonging</i> | 26             | 130  | 78   | 17,3 | 71           | 119  | 97,51 | 13,055 |

Keterangan rumus pengambilan data hipotetik:

Xmin : Jumlah aitem skala x skor terendah dari pembobotan pilihan jawaban (1)

Xmax : Jumlah aitem skala x skor tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban (5)

Mean :  $(X_{max} + X_{min}) / 2$

SD :  $(X_{max} - X_{min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deksriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal subjek adalah 26 ,maksimal, 130, mean 78, dan standar deviasi (SD) 17,3. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal subjek adalah 71, maksimal 119, mean 97,51, dan standar deviasi (SD) 13,055. Deksripsi dari hasil data penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian subjek penelitian yang terdiri dari tiga (3) kategori meliputi rendah, sedang dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus yang dipakai untuk pengkategorisasian pada skala *sense of belonging*:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

M : Mean empirik pada skala  
SD : Standar deviasi empirik  
X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka di dapatkan hasil kategorisasi skala *sense of belonging* yang sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 14  
Kategorisasi Skala Sense Of Belonging

| Kategori     | Interval                   | Jumlah    | Persentase  |
|--------------|----------------------------|-----------|-------------|
| Rendah       | $X < 111,403$              | 8         | 10.00%      |
| Sedang       | $111,403 \leq X < 144,797$ | 60        | 75.00%      |
| Tinggi       | $144,797$                  | 12        | 15.00%      |
| <b>TOTAL</b> |                            | <b>80</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel di atas maka hasil kategorisasi skala *Sense Of Belonging* menunjukkan bahwa subjek penelitian ini memiliki tingkat *Sense Of Belonging* pada kategori rendah sebanyak 8 siswa (10%), kategori sedang sebanyak 60 siswa (75%) dan kategori tinggi sebanyak 12 siswa (15%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *Sense Of Belonging* pada siswa SMK Penerbangan Aceh paling banyak berada pada kategori sedang.

b. Skala *Homesickness*

Hasil analisis data deksriptif yang digunakan untuk mengetahui data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Homesickness* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 15  
Deksripsi Data Penelitian Skala *Homesickness*

| Variabel            | Data Hipotetik |      |      |      | Data Empirik |      |        |        |
|---------------------|----------------|------|------|------|--------------|------|--------|--------|
|                     | Xmin           | Xmax | Mean | SD   | Xmin         | Xmax | Mean   | SD     |
| <i>Homesickness</i> | 34             | 170  | 102  | 22,6 | 60           | 153  | 128,10 | 16,697 |

Keterangan rumus pengambilan data hipotetik:

Xmin : Jumlah aitem skala x skor terendah dari pembobotan pilihan jawaban (1)

Xmax : Jumlah aitem skala x skor tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban (5)

Mean :  $(X_{\max} + X_{\min}) / 2$

SD :  $(X_{\max} - X_{\min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deksriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal subjek adalah 34, maksimal 170, mean 102, dan standar deviasi (SD) 22,6. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal subjek adalah 60, maksimal 153, mean 128,10, dan standar deviasi (SD) 16,697. Deksripsi dari hasil data penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian subjek penelitian yang terdiri dari tiga (3) kategori meliputi rendah, sedang dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus yang dipakai untuk pengkategorisasian pada skala *homesickness*:

Rendah =  $X < M - 1SD$

Sedang =  $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi =  $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

M : Means empirik pada skala

SD : Standar deviasi empirik

X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka di dapatkan hasil kategorisasi skala *Homesickness* yang sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini.

*Tabel 4. 16*  
*Kategorisasi Skala Homesickness*

| <b>Kategori</b> | <b>Interval</b>        | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|-----------------|------------------------|---------------|-------------------|
| Rendah          | $X < 84,455$           | 14            | <b>17.50%</b>     |
| Sedang          | $84,455 < X < 110,565$ | 52            | <b>65.00%</b>     |
| Tinggi          | $110,565$              | 14            | <b>17.50%</b>     |
| <b>TOTAL</b>    |                        | <b>80</b>     | <b>100%</b>       |

Berdasarkan tabel di atas maka hasil kategorisasi skala *Homesickness* menunjukkan bahwa subjek penelitian ini memiliki tingkat *Homesickness* pada kategori rendah sebanyak 14 siswa (17.50%), kategori sedang sebanyak 52 siswa (65%) dan kategori tinggi sebanyak 14 mahasiswa (17.50%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *Homesickness* pada siswa SMK Penerbangan Aceh paling banyak berada pada kategori sedang.

### **C. Hasil Analisis Data**

#### **1. Hasil Uji Prasyarat**

##### **a. Uji normalitas sebaran**

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdasarkan populasi itu berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas sebaran menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson dengan kaidah apabila signifikansi  $> 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4. 17

*Uji Normalitas Sebaran dengan Kolmogrov-Smirnov*

| No | Variabel Penelitian       | Koefisien K-S | P     |
|----|---------------------------|---------------|-------|
| 1. | <i>Sense Of Belonging</i> | 0,092         | 0,093 |
| 2. | <i>Homesickness</i>       | 0,116         | 0,010 |

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa pada variabel *sense of belonging* data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) = 0,092 sebesar dan nilai signifikansi (p) sebesar = 0,093 Sedangkan pada variabel *homesickness* data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) = 0,116 sebesar dan nilai signifikansi (p) = 0,010 sebesar. Berdasarkan hal tersebut dari kedua variabel dinyatakan variabel *sense of belonging* berdistribusi normal dan variabel *homesickness* berdistribusikan tidak normal.

## b. Uji linearitas hubungan

Hasil uji linieritas yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 18

*Hasil Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian*

| Varibel Penelitian        | F Linearity | Sig. (p) |
|---------------------------|-------------|----------|
| <i>Sense Of Belonging</i> | 1,183       | 0,282    |
| <i>Homesickness</i>       |             |          |

Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan pada tabel diatas, diperoleh nilai *F linearity* sebesar 1,183 dengan signifikansi 0,282. Nilai tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel *sense of belonging* dan *homesickness*. Namun demikian, hasil uji *deviation from linearity* menunjukkan nilai signifikansi 0,021 ( $p < 0,05$ ), yang mengindikasikan adanya penyimpangan dari linearitas. Nilai signifikansi yang diperoleh menunjukkan hasil lebih besar dari 0.05 ( $p < 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kedua skala tidak memiliki sifat

linier serta tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel *sense of belonging* dan variabel *homesickness* pada siswa SMK Penerbangan Aceh..

## 2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Hal tersebut dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linier. Metode uji hipotesis ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara *sense of belonging* dengan *homesicknes* pada siswa SMK Penerbangan Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 19  
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

| Variabel Penelitian                              | r     | p     |
|--|-------|-------|
| <i>Sense Of Belonging</i><br><i>Homesickness</i> | 0,106 | 0,349 |

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,106 dengan nilai signifikansi ( $\rho$ ) = 0,349 ( $\rho > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *sense of belonging* dan *homesickness*. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ( $\rho > 0,05$ ), sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *sense of belonging* dan *homesickness*.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *sense of belonging* dengan *homesickness* pada siswa SMK Penerbangan Aceh. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai korelasi antara variabel *sense of belonging* dan *homesickness* sebesar  $r = 0,106$  dengan nilai signifikansi sebesar  $p = 0,349$  artinya hipotesis yang diajukan ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara variabel *sense of belonging* dengan *homesickness*.

Berdasarkan hasil analisis data pada uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *sense of belonging* dan *homesickness* pada siswa SMK Penerbangan Aceh tidak signifikan secara statistik dan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat rasa memiliki yang dirasakan siswa terhadap lingkungan sekolah belum tentu berkaitan langsung dengan intensitas perasaan rindu terhadap rumah yang dialami. Salah satu faktor yang diduga berkontribusi terhadap tidak signifikannya hubungan tersebut adalah faktor demografis responden (Thurber & Walton, 2007). Sebagian besar siswa SMK Penerbangan Aceh diketahui masih berasal dari wilayah yang berada dalam satu provinsi, yaitu Provinsi Aceh, sehingga jarak geografis dengan keluarga relatif dekat dan kesamaan budaya, bahasa, serta nilai-nilai sosial masih terjaga. Kondisi ini memungkinkan siswa untuk tetap merasakan kedekatan emosional dengan keluarga meskipun berada di lingkungan asrama, sehingga pengalaman *homesickness* menjadi lebih ringan atau tidak terlalu menonjol (Stroebe, Vliet, Hewstone, & Hazel, 2002). Selain itu, karakteristik responden dalam penelitian ini tidak secara

khusus difokuskan pada siswa baru. Dalam konteks psikologis, *homesickness* umumnya lebih intens dialami pada fase awal individu memasuki lingkungan baru (Fisher, Murray, & Frazer, 1985). Siswa yang telah lebih lama berada di lingkungan sekolah dan asrama cenderung telah melalui proses adaptasi, baik secara emosional maupun sosial. Proses adaptasi tersebut dapat mengurangi tingkat *homesickness*, meskipun *sense of belonging* terhadap lingkungan sekolah bervariasi.

Berdasarkan hasil uji kategorisasi pada *sense of belonging* dan *homesickness* menunjukkan bahwa siswa SMK Penerbangan Aceh didominasi pada kategori sedang. Tingkat *sense of belonging* sedang menunjukkan bahwa individu telah memiliki rasa keterikatan terhadap lingkungan sosialnya, namun keterikatan tersebut belum sepenuhnya kuat atau konsisten. Individu mulai merasa menjadi bagian dari kelompok, mampu menjalin hubungan sosial, serta menunjukkan keterlibatan dalam aktivitas bersama. Namun, pada situasi tertentu individu masih dapat merasakan keraguan, kurang percaya diri, atau belum sepenuhnya nyaman dalam lingkungan tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembentukan rasa memiliki masih berlangsung dan dipengaruhi oleh pengalaman sosial serta dukungan lingkungan.

Pada tingkat *sense of belonging* rendah menunjukkan bahwa individu belum memiliki rasa keterikatan yang kuat terhadap lingkungan sosialnya. Individu pada kategori ini cenderung merasa kurang menjadi bagian dari kelompok, kurang terlibat dalam aktivitas sosial, serta belum sepenuhnya merasa diterima oleh lingkungan tempat ia berada. Hubungan sosial yang terjalin biasanya bersifat terbatas dan belum memberikan rasa nyaman atau aman secara emosional. Kondisi

ini dapat menyebabkan individu lebih memilih menarik diri, pasif dalam kegiatan kelompok, atau merasa kurang percaya diri saat berinteraksi dengan orang lain di lingkungan tersebut.

Sedangkan pada tingkat *sense of belonging* tinggi menunjukkan bahwa individu memiliki tingkat rasa memiliki dan keterikatan yang sangat kuat terhadap lingkungan sosial tempat ia berada. Individu dalam kategori ini telah mampu merasakan dirinya sebagai bagian yang penting dari kelompok atau komunitas, baik dalam konteks sekolah, organisasi, maupun lingkungan sosial lainnya. Individu dengan *sense of belonging* tinggi umumnya merasa diterima, dihargai, dan diakui oleh lingkungan sekitarnya. Hubungan sosial yang terjalin bersifat positif, hangat, dan saling mendukung, sehingga individu merasa nyaman dalam berinteraksi dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan kelompok. Keterlibatan ini tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga mencerminkan keterikatan emosional yang mendalam terhadap lingkungan tersebut.

Pembagian tingkatan *sense of belonging* ini penting untuk memahami bagaimana peran lingkungan sosial dapat berfungsi sebagai kekuatan psikologi dalam menghadapi tekanan sosial dalam lingkungan baru. Oleh karena itu, pengembangan aspek-aspek *sense of belonging* menjadi salah satu potensi penting dalam pembinaan karakter dan ketahanan mental siswa.

Dalam konteks *homesickness*, siswa yang memiliki tingkat *homesickness* sedang menunjukkan individu masih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, meskipun pada waktu-waktu tertentu merasakan ketidaknyamanan emosional. Perasaan rindu terhadap rumah biasanya muncul ketika subjek

menghadapi situasi tertentu, seperti saat merasa lelah, mengalami tekanan akademik, menghadapi masalah sosial, atau berada dalam kondisi emosional yang kurang stabil. Namun demikian, perasaan tersebut tidak sampai menimbulkan gangguan psikologis yang signifikan.

Siswa dengan *homesickness* rendah umumnya memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik terhadap lingkungan baru. Mereka cenderung merasa nyaman, aman, dan mampu menerima perubahan situasi yang dihadapi. Perasaan rindu terhadap rumah hanya muncul sesekali dan bersifat ringan, serta tidak menimbulkan tekanan psikologis maupun emosional yang mengganggu aktivitas sehari-hari. Secara emosional, subjek pada kategori ini menunjukkan stabilitas emosi yang cukup baik. Mereka tidak mudah merasa sedih, cemas, atau kesepian akibat berada jauh dari rumah. Selain itu, subjek mampu mengelola perasaan dengan cara yang adaptif, seperti mencari kesibukan, menjalin hubungan sosial, serta membangun rutinitas baru di lingkungan saat ini.

Sedangkan pada tingkat *homesickness* tinggi cenderung sering merasakan perasaan sedih, cemas, kesepian, dan tidak nyaman akibat perpisahan dengan lingkungan asal. Perasaan tersebut muncul secara berulang dan relatif menetap, sehingga sulit untuk diabaikan. Dalam beberapa kondisi, kerinduan yang dialami dapat disertai dengan keinginan kuat untuk kembali ke rumah atau menghindari situasi di lingkungan baru. Secara emosional, subjek pada kategori ini menunjukkan ketidakstabilan emosi yang ditandai dengan suasana hati yang mudah berubah, perasaan tertekan, gelisah, serta rendahnya rasa nyaman di lingkungan saat ini. Kondisi tersebut dapat memengaruhi motivasi dan konsentrasi, terutama dalam

menjalankan aktivitas akademik maupun sosial. Individu mungkin merasa kurang bersemangat, mudah lelah secara emosional, dan mengalami kesulitan untuk menikmati pengalaman baru.

Tingkatan *homesickness* menggambarkan bagaimana individu kemampuan adaptasi terhadap lingkungan baru dan perasaan emosional saat berada jauh dari tempat asal. *Homesickness* terjadi akibat individu merasa kehilangan afeksi dan lingkungan nyaman seperti di lingkungan lama. Ketika lingkungan baru bisa menggantikan afeksi dan kenyamanan, maka seorang individu akan merasa menjadi bagian dari lingkungan tersebut (*belongingness*) (Lestari, 2021).

Menurut Watt & Badger (2009) Individu yang merasa tidak diterima oleh lingkungan baru akan menyebabkan *distress* yang lebih tinggi. Jadi, *belongingness* yang dimiliki individu dapat mengurangi tingkat *homesickness*. Ada faktor lain yang dapat mempengaruhi *homesickness*, yaitu dukungan sosial, *insecure attachment*, dan *secure attachment*.

Menurut Thurber dan Walton (2007) upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah *homesickness* pada individu yang berada di lingkungan baru dan jauh dari lingkungan asal yaitu dengan menciptakan hubungan sosial yang positif dan bermakna. Interaksi yang hangat dengan teman sebaya, guru, atau anggota komunitas dapat membantu individu membangun keterikatan emosional. Hubungan sosial yang kuat memberikan dukungan emosional yang dibutuhkan individu untuk menghadapi perasaan rindu rumah, kesepian, serta kecemasan akibat perpisahan dengan lingkungan asal. Selain itu, berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok atau organisasi juga berperan penting dalam meningkatkan *sense of*

*belonging*. Keterlibatan dalam aktivitas akademik maupun nonakademik memungkinkan individu merasa diakui keberadaannya, memiliki peran, serta tujuan yang jelas dalam lingkungan baru. Hal ini secara tidak langsung mengurangi fokus individu pada perasaan rindu rumah dan meningkatkan adaptasi terhadap situasi baru. Individu yang mendapat dukungan teman sebaya, merasa nyaman ketika berada di kelas, dan mendapat dukungan dari sekolah akan mudah untuk menyesuaikan diri dan terhindar dari stres serta kecil kemungkinan untuk mengalami *homesickness*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu pada data Demografi peneliti tidak menambahkan agama, sementara populasi memiliki agama yang beragama sehingga kurang memperkaya data dan hasil penelitian. Penelitian ini juga mempunyai subjek penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu sehingga menghasilkan temuan baru dan berbeda dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian ini juga tidak terkhususkan kepada siswa baru yang memiliki tingkat *homesickness* yang tinggi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,106 dengan nilai signifikansi sebesar 0,349 ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini ditolak. yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kedua variabel yaitu *sense of belonging* dengan *homesickness*. Hal tersebut menunjukkan tingginya *sense of belonging* yang dimiliki maka tidak mempengaruhi tinggi rendahnya *homesickness* pada siswa SMK Penerbangan Aceh.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis, diantaranya:

1. Bagi Siswa SMK Penerbangan Aceh

Siswa SMK Penerbangan Aceh diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penyesuaian diri terhadap lingkungan asrama dengan mengembangkan sikap terbuka, adaptif, dan aktif dalam berbagai kegiatan sekolah maupun asrama. Siswa juga disarankan untuk membangun dan memelihara interaksi sosial yang positif dengan teman sebaya serta memanfaatkan dukungan sosial yang tersedia, baik dari rekan, senior, maupun pembina asrama, sebagai sumber coping dalam menghadapi perasaan rindu terhadap rumah. Selain itu, siswa diharapkan mampu mengelola emosi secara konstruktif serta menjaga keseimbangan komunikasi dengan keluarga agar tidak menghambat proses adaptasi di lingkungan baru.

Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam mengurangi tingkat *homesickness* dan meningkatkan kesejahteraan psikologis selama menjalani pendidikan berasrama.

## 2. Bagi SMK Penerbangan Aceh

Peneliti berharap SMK Penerbangan Aceh dapat mengadakan workshop atau seminar tentang pentingnya *sense of belonging* dalam mengurangi *homesickness* atau rasa rindu rumah untuk membantu siswa dalam beradaptasi di lingkungan sekolah terutama siswa baru.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan *sense of belonging* dengan *homesickness*, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan subjek santri di karenakan santri lebih merasakan dampak rindu rumah. Disarankan agar penelitian selanjutnya turut mempertimbangkan variabel-variabel lain yang juga berpengaruh terhadap *homesickness*, seperti dukungan sosial, dan *attachment style*, penyesuaian diri dan waktu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrayana, S. D. (2018). Pengaruh Sense Of Belonging Dengan Employee Engagement. *Jurnal Indonesia Membangun*, Vol. 17 No. 2, 45-57.
- Ahmad, Isnan, M. A., & Tenriawaru, A. (2023). Sense Of Belonging dan Homesickness pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa Volume 3, No 2, Oktober 2023*.
- Allen, K. A., & Bowles, T. (2012). Belonging as a Guiding Principle in the Education of Adolescents. *Australian Journal of Educational & Developmental Psychology*, Vol. 12, 108-119.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: UNAIR.
- AQ. (2025, Februari 10). Wawancara I dengan siswa SMK Penerbangan Aceh. (M. F. Yudha, Interviewer)
- Aqil, R. S., & Fakhurrozi, M. (2025). Homesickness pada Santri Pesantren: Peran Sense of Belonging dan Pola Asuh. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*, Vol. 14,.
- Archer, J., Ireland, J., Amos, S. L., Broad, H., & Currid, L. (1998). Derivation Of A Homesickness Scale. *The British Psychological Society*, 205-221.
- Azwar, S. (2016). *Relibilitas dan Validitas Aitem*. Yogyakarta: Buletin Psikologi.
- Badger, S. E. (2009). Effects of Social Belonging on Homesickness: An Application of the Belongingness Hypothesis. *Personality And Social Psychology*, Vol. 35, No. 4, 516-529.
- Baier, M., & Welch, M. (1992). An Analysis Of The Concept Of Homesickness. *Archives of Psychiatric Nursing*, Vol. VI, No. 1, 54-60.
- Bernier, A., Larose, S., & Whipple, N. (2005). Leaving Home For College: A Potentially Stressful Event For Adolescents With Preoccupied Attachment Patterns. *Attachment & Human Development*, 171 – 185.
- Bukhari, F. S., & Rosyidah, R. (2023). Peran Sense Of Belonging Dalam Membentuk Kesadaran Lingkungan Masyarakat Sekitar Wisata Pantai Tlangoh kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Psikologi Poseiden*, Vol. 6 No. 1, 1-14.
- Firdaus, M. (2022). Hubungan Self Compassion Dengan Homesickness Pada Siswa Baru Di Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 9, No. 4, 1240-1246.
- Fisher, S. (1989). *Homesickness, Cognition And Health*. London.
- Fisher, S. (1989). *Homesickness, Cognition And Health U.K*. London: Taylor & Francis Group.

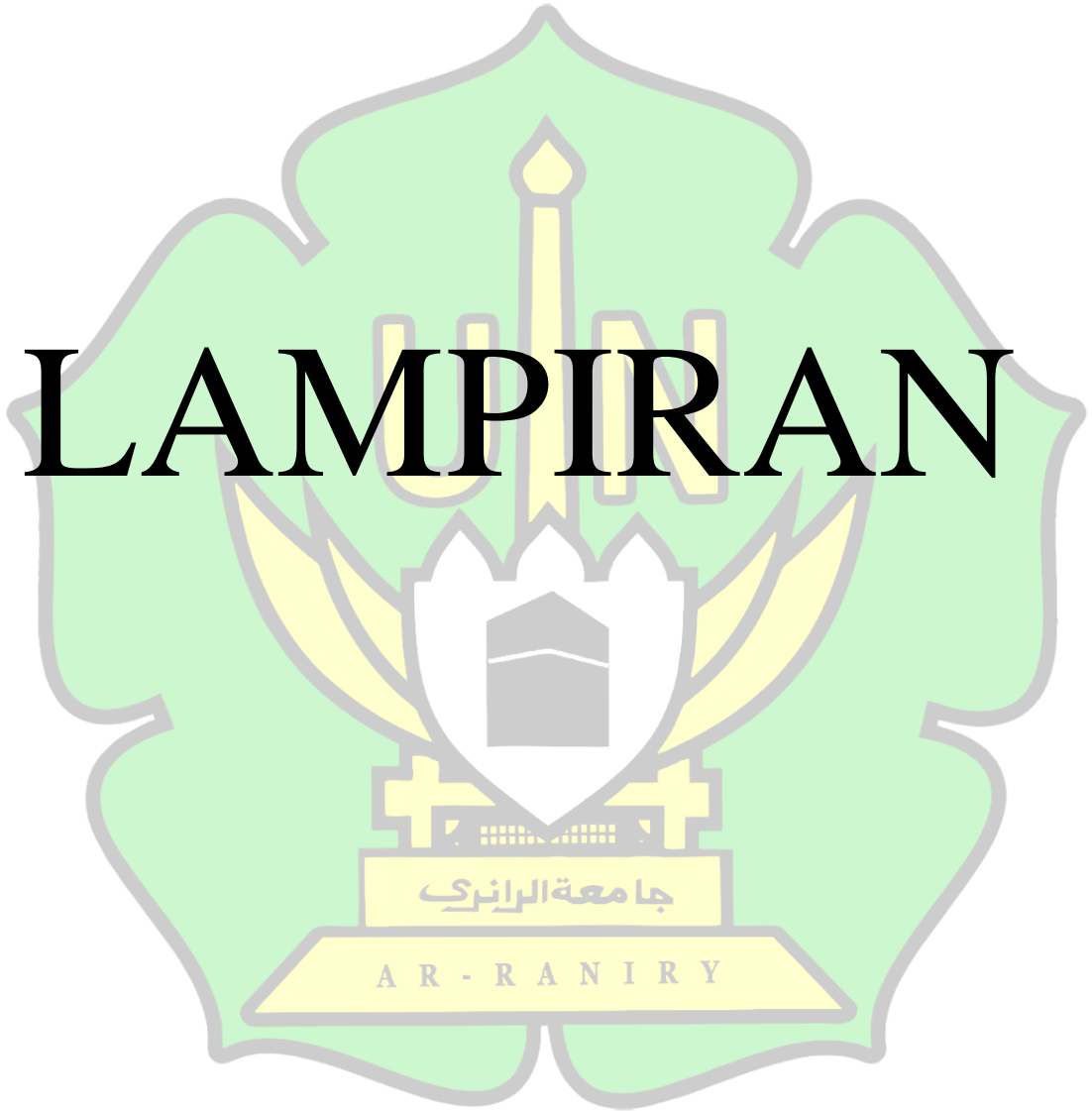
- Fisher, S. (2017). *Homesickness, cognition, and health*(1st ed.). *New York, NY: Routledge.*
- Fisher, S., Murray, K., & Frazer, N. A. (1985). Homesickness, Health And Efficiency In first Year Students. *Journal Of Environmental Psychology, Vol. 5, No. 22, 181-195.*
- Goodnew, C. (1993). Classroom Belonging Among Early Adolescent Student . *The Journal Of Early Adolescence, Vol. 13, No. 1, 13-21.*
- Gunawan, I. (2016). *Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hagerty, B. M., & Kathleen, P. (1995). Developing A Measure Of Sense Of Belonging . *Nursing Research, Vol. 44, No. 1, 9-13.*
- Haya , A. F. (2024). Hubungan Penyesuaian Diri dan Dukungan sosial dengan Homesickness Pada Mahasiswa Rantau. *Jurnal Psikologi.*
- Hoffman, M., Richmond, J., Morrow, J., & Salomon, K. (2002). Investigating “Sense of Belonging” in First-Year College Students. *Sage Journal.*
- Hurtado, S., & Carter, D. F. (1997). Effect of college transition and perceptions of the campus racial climate on latino college student’s sense of belonging. *Sociology of Education, Vol. 70, No. 4, 324-345.*
- Illahi, S. K., & Akmal, S. Z. (2018). Hubungan Kelekatan dengan Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosi pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi, Vol 2, No 2 , 171 – 181.*
- Isni Mardiani, S. Z. (2021). Hubungan antara Locus Of Control dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akuntansi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN.*
- Istanto, T. L., & Engry, A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Homesickness Pada Mahasiswa Rantau yang Berasal dari Luar Pulau Jawa Di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Pakuwon City. *Jurnal Experientia Volume 7, Nomor, 19-30.*
- Lam, U. F., Chen, W. W., Zhang, J., & Liang, T. (2015). It Feels Good To Learn Where I Belong: Belonging, Academic Emotions And Academic Achievement In Adolescence. *School Psychology International, Vol. 36, No. 4, 393-409.*
- Lestari, M. (2021). Hubungan Antara Sense of Belonging dengan Homesickness pada Siswa Baru di Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Islam, Volume 12, No 1, Maret 2021, hlm 39-50 .*
- Mariska, A. (2018). Pengaruh Penyesuaian Diri dan Kematangan Emosi Terhadap Homesickness. *Psikoborneo: jurnal ilmiah psikologi 6(3), 310–316.*

- Marsyanda , & Hastuti, R. (2023). Hubungan Sense Of Belonging Dan Kebahagiaan Pada Siswa Sma. *Journal of Social and Economics Research, Vol. 5, No. 2, 1237-1244.*
- MG. (2025, Februari 10). Homesickness pada siswa SMK Penerbangan Aceh. (M. f. Yudha, Interviewer)
- Mulyadi, M. (2012). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. Yogyakarta: Publica Institute.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian kuantitatif untuk psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Premadyasari, D. (2012). jurnal ilmiah mahasiswa Universitas Surabaya vol. 1 no. 1 (2012). *prokrastinasi dan task aversivness tugas makalah pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas surabaya.*
- Priyatno, D. (2011). *Buku Saku Analisa Statistik Data SPSS* . Yogyakarta: Penerbit Media Kom.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group.
- Riyanto, A. (2022). Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. 242.
- Romadona, A. (2024). STRATEGI COPING TERHADAP HOMESICKNESS .
- Stroebe, M. S. (2015). Homesickness: A systematic review of the scientific. *Review of General Psychology, Vol. 19, No. 2, 157–171.*
- Stroebe, M., Vliet, T. V., Hewstone, M., & Hazel, W. (2002). Homesickness among students in two cultures : Antecedents and consequences. *British Journal of Psychology, Vol. 93, No.2, 147 – 168.*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA,CV.
- Thurber, C. A., & Walton, E. (2007). Preventing and treating homesickness. *Pediatrics, Vol. 119, No. 1, 1-10.*
- Tilburg, M. V., & Vingerhoets, a. (2005). *Homesickness and Acculturation Stress*. Amsterdam: Google Book.
- Trihartantyo, F. S. (2020). Hubungan Self Efficacy Terhadap Prokrastinasi Guru Pendidik Di SMPN 1 Kretek. *Psyche 165 Journal, Vol. 13, No.1, Januari 2020.*
- Vamelia , N., & Yasmin, M. (2023). Perbedaan Homesicknes Pada Siswa Tahun Pertama, Kedua dan Ketiga di Pesantren. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Vol. 2 No. 4, 86-94.*
- Walton, E. A. (2007). Preventing and Treating Homesickness. *Journal of American College Health, 416.*

- Yanti, N. (2020, November 25). *Bila Santri Homesickness*. Retrieved from duniasantri.co: <https://www.duniasantri.co/bila-santri-homesick/>
- Yasmin, N. F. (2023). Attachment dan homesickness siswa baru di lingkungan Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi volume 3 No. 1*, 1-8.
- Yusuf, R. A., Agustin, V. F., & Wijayanti, M. R. (2025). Hubungan Antara Gya Kelekatan dengan Homesickness Pada Santri DIMadrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ihya Ulumudin. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 136-154.



# LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY  
Nomor : B-584/Un.08/FPsi/Kp.00.4/03/2025

TENTANG  
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 28 Februari 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Menunjuk Saudara 1. Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua


Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Muhammad Fadul Yudha  
NIM/Prodi : 210901079 / Psikologi  
Judul : Hubungan *Sense of Belonging* dengan *Homesickness* pada Siswa SMK Penerbangan Aceh

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 10 Maret 2025

Dekan Fakultas Psikologi,

  
Muslim

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry,
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,
3. Pembimbing Skripsi,
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-26/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/01/2026

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala SMK Penerbangan Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210901079

Nama : MUHAMMAD FADLUL YUDHA

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : jln. Tgk. Ibrahim no. 33 Rencong aceh Lamseupeng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN SENSE OF BELONGING DENGAN HOMESICKNESS PADA SISWA SMK PENERBANGAN ACEH**

Banda Aceh, 08 Januari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 08 Februari 2026



PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN ACEH  
**SMK NEGERI PENERBANGAN ACEH**

Jalan Blang Bintang – Krueng Raya Desa Data Makmur Km.5 Kec. Blang Bintang  
Aceh Besar Kode Pos : 23362 Email : smknpenerbanganaceh@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421 / 040 / 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Penerbangan Aceh Menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD FADLUL YUDHA  
NIM : 210901079  
Fakultas : Psikologi  
Jurusan : Psikologi

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dan pengambilan data di SMK Negeri Penerbangan Aceh dalam rangka penyusunan SKRIPSI sebagai penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang bersangkutan dengan judul penelitian **HUBUNGAN SENSE OF BELONGING DENGAN HOMESICKNESS PADA SISWA SMK PENERBANGAN ACEH.**

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Besar, 13 Januari 2026  
Plt. Kepala Sekolah,

ANAS, S.Ag., MA  
NIP. 19751212 200212 1 006

## KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Yth, Siswa/i SMK Penerbangan Aceh

Di tempat

Dengan hormat,

Saya Muhammad Fadlul Yudha dengan NIM (210901079) merupakan seorang mahasiswa program Studi Psikologi yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S1). Untuk itu saya memohon kepada saudara(i) yang merupakan siswa SMK Penerbangan Aceh untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi skala yang peneliti paparkan berikut ini. Atas partisipasi saudara/i sekalian, saya ucapkan terima kasih. Wassalam

Banda Aceh,.....Januari 2026

Peneliti

(Muhammad Fadlul Yudha)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama/inisial :  
Kelas :  
Domisili :  
Jenis kelamin :  
Cita-cita :

Dengan ini, bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini secara suka rela tanpa paksaan.

جامعة الرانيري

Banda Aceh,.....Januari 2026

A R - R A N I R Y  
Responden

(.....)

Bagi responden jawablah pernyataan dalam skala ini dengan seksama. Semua jawaban yang diberikan adalah berguna, jika dijawab dengan jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda, sehingga saudara/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang Anda dirasakan, pikirkan dan alami saat ini dengan sebenar-benarnya. Data dan informasi yang diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu, diharapkan Saudara/i dapat menjawab setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi diri yang sebenarnya. Prosedur pengisian skala ini adalah dengan saudara/i memilih alternatif pilihan di kolom sebelah kanan kolom pernyataan dengan pilihan sebagai berikut:

- SS : Jika saudara/i sangat setuju dengan pernyataan tersebut  
 S : Jika saudara/i setuju dengan pernyataan tersebut  
 N : Jika saudara/i merasa netral dengan pernyataan tersebut  
 TS : Jika saudara/i tidak setuju dengan pernyataan tersebut  
 STS : Jika saudara/i sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

### 1. SKALA HOMESICKNESS

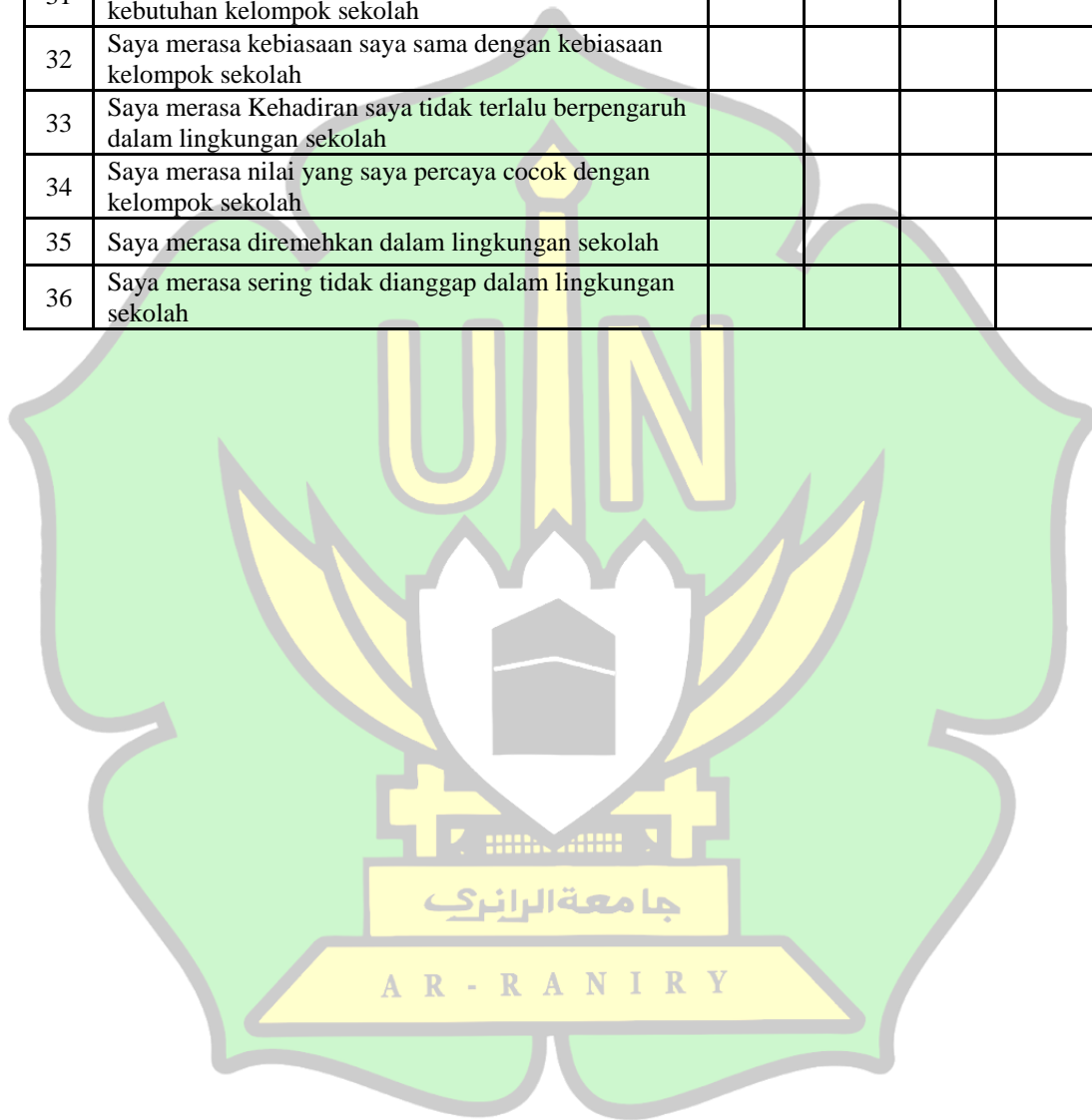
| NO | PERNYATAAN   | SS | S | N | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1  | Saya merasa tidak nyaman berada di lingkungan baru ini                 |    |   |   |    |     |
| 2  | Saya merasa keadaan di tempat ini membuat saya tidak betah             |    |   |   |    |     |
| 3  | Saya merasa bersalah telah meninggalkan rumah untuk berada di sini     |    |   |   |    |     |
| 4  | Saya merasa seperti kehilangan sebagian diri saya sejak berada di sini |    |   |   |    |     |
| 5  | Saya mencoba membuat suasana kamar seperti dirumah                     |    |   |   |    |     |
| 6  | Saya menyesal telah datang ke tempat ini                               |    |   |   |    |     |
| 7  | Saya tidak bisa berhenti memikirkan rumah                              |    |   |   |    |     |
| 8  | Saya merasa sedih ketika mengingat rumah                               |    |   |   |    |     |
| 9  | Saya sering menghubungi keluarga untuk mengurangi rasa rindu           |    |   |   |    |     |
| 10 | Saya sering bermimpi tentang rumah                                     |    |   |   |    |     |
| 11 | Saya sering merasa gelisah tanpa alasan yang jelas di tempat ini       |    |   |   |    |     |
| 12 | Saya merasa lingkungan ini membuat saya tidak nyaman                   |    |   |   |    |     |
| 13 | Saya merasa kehadiran saya di tempat ini bukan keputusan yang tepat    |    |   |   |    |     |
| 14 | Saya merasa tidak seperti diri saya sendiri sejak pindah ke tempat ini |    |   |   |    |     |
| 15 | Saya mendekati orang-orang yang datang dari kota asal saya             |    |   |   |    |     |
| 16 | Saya berharap bisa kembali ke rumah saja                               |    |   |   |    |     |
| 17 | Saya sulit fokus karena terus memikirkan rumah                         |    |   |   |    |     |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 18 | Memikirkan rumah membuat saya ingin menangis                                     |  |  |  |  |  |
| 19 | Saya berusaha mempertahankan hubungan dekat dengan keluarga di rumah             |  |  |  |  |  |
| 20 | Mimpi tentang rumah muncul kembali ketika saya sedang merasa rindu atau tertekan |  |  |  |  |  |
| 21 | Saya dapat menikmati suasana di tempat ini tanpa rasa canggung                   |  |  |  |  |  |
| 22 | Saya merasa semua berjalan baik tanpa perlu menyalahkan siapa pun                |  |  |  |  |  |
| 23 | Saya merasa keputusan datang ke tempat ini sudah benar                           |  |  |  |  |  |
| 24 | Saya merasa identitas saya tidak berubah meskipun jauh dari rumah                |  |  |  |  |  |
| 25 | Saya merasa acuh tak acuh terhadap perbedaan suasana rumah dengan lingkungan ini |  |  |  |  |  |
| 26 | Saya merasa tempat ini memberi banyak pengalaman positif                         |  |  |  |  |  |
| 27 | Saya tidak terganggu meskipun jauh dari rumah                                    |  |  |  |  |  |
| 28 | Saya tidak merasakan kesedihan apa pun saat jauh dari rumah                      |  |  |  |  |  |
| 29 | Saya merasa tidak perlu sering menghubungi rumah                                 |  |  |  |  |  |
| 30 | Saya merasa tidak pernah bermimpi ketika rindu rumah                             |  |  |  |  |  |
| 31 | Saya merasa tenang di lingkungan baru  |  |  |  |  |  |
| 32 | Saya tidak menyalahkan siapa pun atas keadaan saya saat ini                      |  |  |  |  |  |
| 33 | Saya merasa bangga bisa mandiri jauh dari rumah                                  |  |  |  |  |  |
| 34 | Saya merasa tetap menjadi diri sendiri di lingkungan baru ini                    |  |  |  |  |  |
| 35 | Saya merasa nyaman tinggal di lingkungan ini seperti di rumah sendiri            |  |  |  |  |  |
| 36 | Saya senang telah memilih datang ke tempat ini                                   |  |  |  |  |  |
| 37 | Saya jarang memikirkan rumah ketika beraktivitas di sini                         |  |  |  |  |  |
| 38 | Saya merasa biasa saja saat mengingat rumah                                      |  |  |  |  |  |
| 39 | Saya jarang berkomunikasi dengan keluarga di rumah                               |  |  |  |  |  |
| 40 | Saya jarang memimpikan rumah atau keluarga                                       |  |  |  |  |  |

## 2. SKALA SENSE OF BELONGING


| NO | PERNYATAAN  | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1  | Saya merasa keberadaan saya diperhatikan dalam lingkungan sekolah                   |    |   |   |    |     |
| 2  | Saya merasa orang-orang di sekitar saya menerima saya                               |    |   |   |    |     |
| 3  | Saya merasa dihargai oleh orang-orang dalam lingkungan sekolah                      |    |   |   |    |     |
| 4  | Saya merasa aturan saya berbeda dengan aturan kelompok ini                          |    |   |   |    |     |
| 5  | Saya merasa Kehadiran saya penting bagi lingkungan sekolah                          |    |   |   |    |     |
| 6  | Saya tidak pernah memimpikan rumah maupun lingkungan asal saya                      |    |   |   |    |     |
| 7  | Saya merasa pendapat saya didengar oleh orang lain                                  |    |   |   |    |     |
| 8  | Saya merasa nyaman dengan aturan kelompok sekolah                                   |    |   |   |    |     |
| 9  | Saya merasa diterima apa adanya dalam lingkungan sekolah                            |    |   |   |    |     |
| 10 | Saya merasa orang lain membutuhkan saya   |    |   |   |    |     |
| 11 | Saya merasa menjadi bagian penuh dari lingkungan sekolah                            |    |   |   |    |     |
| 12 | Saya merasa budaya saya tidak sesuai dengan kelompok sekolah                        |    |   |   |    |     |
| 13 | Keterampilan saya tidak berguna di kelompok sekolah                                 |    |   |   |    |     |
| 14 | Saya merasa sulit mengikuti aturan kelompok sekolah                                 |    |   |   |    |     |
| 15 | Saya cocok dengan cara kelompok sekolah berjalan                                    |    |   |   |    |     |
| 16 | Sistem kelompok sekolah cocok untuk saya  |    |   |   |    |     |
| 17 | Saya merasa tidak sepenuhnya diterima dalam lingkungan sekolah                      |    |   |   |    |     |
| 18 | Saya merasa cara kerja kelompok sekolah sesuai dengan saya                          |    |   |   |    |     |
| 19 | Saya merasa kepribadian saya tidak cocok dengan kelompok sekolah                    |    |   |   |    |     |
| 20 | Saya mudah menyesuaikan diri dengan kelompok sekolah.                               |    |   |   |    |     |
| 21 | Kepribadian saya sesuai dengan suasana kelompok sekolah                             |    |   |   |    |     |
| 22 | Saya merasa karakter saya cocok dengan kelompok sekolah                             |    |   |   |    |     |
| 23 | Saya merasa aturan saya sesuai dengan aturan kelompok sekolah                       |    |   |   |    |     |
| 24 | Saya kesulitan menyesuaikan diri dengan kegiatan atau perubahan di kelompok sekolah |    |   |   |    |     |
| 25 | Saya merasa harapan saya sama dengan harapan kelompok sekolah                       |    |   |   |    |     |
| 26 | Saya merasa ada kesamaan budaya saya dengan budaya kelompok                         |    |   |   |    |     |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 27 | Saya merasa kepribadian saya tidak cocok dengan kelompok sekolah              |  |  |  |  |  |
| 28 | Saya merasa tujuan saya sesuai dengan tujuan kelompok sekolah                 |  |  |  |  |  |
| 29 | Saya merasa kemampuan saya bermanfaat untuk kelompok sekolah                  |  |  |  |  |  |
| 30 | Saya merasa nyaman karena nilai saya sesuai dengan kelompok sekolah           |  |  |  |  |  |
| 31 | Saya merasa keterampilan saya sesuai dengan kebutuhan kelompok sekolah        |  |  |  |  |  |
| 32 | Saya merasa kebiasaan saya sama dengan kebiasaan kelompok sekolah             |  |  |  |  |  |
| 33 | Saya merasa Kehadiran saya tidak terlalu berpengaruh dalam lingkungan sekolah |  |  |  |  |  |
| 34 | Saya merasa nilai yang saya percaya cocok dengan kelompok sekolah             |  |  |  |  |  |
| 35 | Saya merasa diremehkan dalam lingkungan sekolah                               |  |  |  |  |  |
| 36 | Saya merasa sering tidak dianggap dalam lingkungan sekolah                    |  |  |  |  |  |

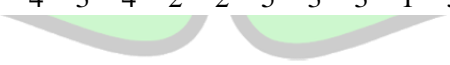








4 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 2 4 4 4 4 2 4 2 4 4 4 4 4 3 4 4 4 2 2 3 1 5 4 4 128  
5 5 5 1 3 5 5 3 4 4 3 1 4 4 5 4 1 4 1 5 4 4 4 4 5 5 4 5 5 4 4 5 5 5 5 5 145  
5 5 5 1 3 5 5 3 4 4 3 1 4 4 5 4 1 4 1 5 4 4 4 4 5 5 4 5 5 4 4 5 5 5 5 5 145  
4 4 4 4 4 2 5 4 4 4 2 4 4 2 2 2 2 2 4 4 4 4 4 2 4 4 4 5 4 4 5 5 5 5 5 5 136  
5 5 5 1 3 5 5 3 4 4 3 1 4 4 5 4 1 4 1 5 4 4 4 4 5 5 4 5 5 4 4 5 5 5 5 5 145  
4 4 4 3 3 1 3 4 4 4 4 4 4 4 4 5 2 3 4 2 2 4 4 4 4 4 3 1 2 4 4 5 4 4 4 4 4 127  
4 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 2 4 4 4 4 2 4 2 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 2 2 3 1 5 4 4 128  
5 5 5 1 3 5 5 3 4 4 3 1 4 4 5 4 1 4 1 5 4 4 4 4 5 5 4 5 5 4 4 5 5 5 5 5 145  
4 4 4 4 4 4 4 3 2 4 4 4 4 4 4 4 2 4 1 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 5 3 4 4 136  
4 4 4 3 4 4 4 4 5 4 4 4 4 5 5 2 5 3 3 4 4 4 4 4 5 5 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 146  
5 5 5 4 3 5 5 2 4 4 3 1 4 4 5 2 1 4 1 4 4 4 4 4 5 5 4 5 5 4 4 5 5 5 5 5 144  
4 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4 2 4 4 2 4 2 4 2 2 2 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 5 4 127  
3 3 3 3 4 2 4 4 4 4 4 3 4 3 4 4 2 3 3 4 3 3 4 4 4 4 4 2 4 4 4 5 4 3 3 3 126  
2 2 4 2 4 2 4 2 2 2 4 4 4 4 4 5 2 3 4 2 4 4 2 3 4 4 3 4 4 4 4 3 4 5 5 123  
5 4 4 4 3 1 2 3 4 1 1 4 3 3 2 4 3 4 2 2 5 3 3 1 5 2 5 5 3 3 5 3 2 3 5 5 117  
4 4 4 3 4 3 4 3 3 4 5 4 3 3 3 3 4 5 2 3 3 4 3 3 4 4 3 3 2 4 3 3 4 2 4 3 123  
4 4 4 2 3 3 4 4 4 3 3 3 3 3 2 3 4 4 2 3 3 2 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4 4 4 123  
4 4 4 3 3 2 4 4 4 2 2 2 4 1 2 4 2 4 4 3 2 4 4 3 4 4 2 4 4 4 4 2 1 4 4 1 113  
3 4 4 4 3 4 4 4 4 3 3 2 4 4 2 4 2 2 2 3 3 3 4 4 3 3 2 4 4 3 4 3 4 4 5 2 120  
4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 3 3 3 4 2 4 2 4 2 4 4 4 4 2 5 4 4 4 4 4 4 4 5 4 2 2 129  
2 3 3 2 2 4 3 1 3 2 2 3 4 4 4 4 2 4 3 4 2 3 1 3 2 4 4 4 3 5 5 4 4 4 4 4 115  
4 4 4 4 4 2 5 4 4 4 2 4 5 2 2 1 2 2 4 4 4 5 5 5 4 4 4 4 5 4 4 4 2 4 5 1 131  
5 5 5 1 3 5 5 3 4 4 3 1 4 4 5 4 1 4 1 4 4 4 4 4 5 5 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 138  
4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 3 3 4 4 4 4 2 4 3 4 2 5 5 5 4 4 4 4 5 4 4 4 2 4 5 1 135  
4 4 4 4 4 2 5 4 4 4 2 4 5 2 2 1 2 2 4 4 4 5 5 5 4 4 4 4 5 4 4 4 2 4 5 1 131  
5 4 4 4 3 1 2 3 4 1 1 4 3 3 2 4 3 4 2 2 5 3 3 1 5 2 5 5 3 3 5 3 2 3 5 5 117




5 4 4 4 3 1 2 3 4 1 1 4 3 3 2 4 3 4 2 2 4 3 3 3 4 4 3 3 2 4 4 3 4 3 4 4 114  
 5 4 4 4 3 1 2 3 4 1 1 4 3 3 2 4 2 4 2 3 4 2 3 1 3 5 4 4 4 3 5 5 4 4 4 4 118  
 4 4 4 4 4 2 5 4 4 4 2 4 5 2 2 4 3 4 2 2 5 3 3 1 5 2 5 5 3 3 5 3 2 3 5 5 127  
 5 4 4 4 3 1 2 3 4 1 1 4 3 3 2 4 3 5 2 4 4 2 4 5 2 2 1 4 2 2 4 4 5 5 5 4 117  
 5 4 5 5 4 4 4 4 5 5 4 5 5 4 4 5 1 5 1 5 5 4 4 4 3 1 2 3 4 1 1 4 3 3 2 4 132  
 5 5 5 1 3 5 5 3 4 4 3 1 4 4 5 4 1 4 1 5 4 4 4 4 5 5 4 5 5 4 4 5 5 5 5 145




**TABULASI DATA VARIABEL *SENSE OF BELONGING* SETELAH GUGUR**

| X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X   | total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-------|
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |     |       |
| 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 73    |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 110   |
| 3 | 1 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 83  |       |
| 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 80  |       |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 91  |       |
| 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 92  |       |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 97  |       |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 99  |       |
| 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 85  |       |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 97  |       |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 119   |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 91  |       |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 101 |       |
| 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 73  |       |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 101 |       |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 90  |       |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 5 | 71  |       |
| 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 97  |       |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 119   |
| 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 108 |       |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 106 |       |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 110 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 97  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 103 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 104 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 105 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 99  |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 91  |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 91  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 114 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 97  |
| 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 84  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 102 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 99  |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 91  |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 91  |
| 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 73  |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 104 |
| 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 85  |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 104 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 97  |
| 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 73  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92  |



|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 97  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 103 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 90  |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 97  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 102 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 118 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 95  |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 93  |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 89  |
| 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 82  |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 89  |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92  |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 82  |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 89  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 96  |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85  |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 100 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 112 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 101 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 100 |
| 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 82  |



|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 80  |
| 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 84  |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 91  |
| 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 82  |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 97  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 |







|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 16 |    |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 14 |    |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5  | 2  |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 16 |    |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 15 |    |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 17 |    |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 15 |    |
| 1 | 1 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 12 |    |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1  | 73 |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 17 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2  | 14 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 14 |    |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 16 |    |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |    |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2  | 14 |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    | 0  |





|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|---|
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4  | 14 |    |   |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4  | 15 |    |   |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 14 |    |   |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 7  | 13 |    |   |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 16 |    |   |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 9  | 14 |    |   |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 16 |    |    |   |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 15 |    |    |   |
| 1 | 1 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4  | 14 |    |   |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6  | 16 |    |   |
| 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2  | 13 |    |   |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 16 |    |   |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2  | 9  | 13 |   |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5  | 15 |    |   |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4  | 4  | 14 |   |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5  | 4  | 4  | 6 |







|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 14 |    |    |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 14 |    |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 17 |    |
| 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4  | 10 |    |
| 5 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 4 | 3 | 1 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 5 | 3 | 1 | 1 | 5 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 5 | 7  | 14 |    |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0  | 17 |    |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3  | 13 |    |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 8  | 15 |    |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 0  | 16 |    |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4  | 3  | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 9  | 95 |    |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 13 | 13 |    |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3  | 14 |    |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 9  | 15 |    |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 0 | 13 | 9  |    |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 9  | 9  |    |




5 5 4 5 4 5 2 5 2 2 5 5 5 5 4 5 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 2 4 2 2 4 5 5 2 4 1 2 14  
 5 5 4 5 4 5 2 5 2 2 5 5 5 5 4 5 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 2 4 2 2 4 5 5 2 4 1 2 14  
 4 2 2 2 5 5 3 4 4 4 4 4 3 2 4 4 4 5 5 4 4 3 4 4 5 3 3 2 2 2 3 3 1 3 4 4 4 4 4 4 0  
 5 4 5 4 5 2 5 2 2 5 5 5 5 2 5 2 2 5 5 5 5 4 5 4 4 2 4 4 4 4 4 1 1 4 4 1 2 4 4 4 14  
 5 4 5 4 5 2 5 2 2 5 5 5 5 2 5 2 2 5 5 5 5 4 5 4 4 2 4 4 4 4 4 1 1 4 4 1 2 4 4 4 9  
 5 5 4 5 4 5 2 5 2 2 5 5 5 5 4 5 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 2 2 4 2 2 4 5 5 2 4 1 2 14  
 9






|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |     |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|-----|
| 1 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4   | 99  |     |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1   | 1   | 60  |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 5   | 153 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 129 |     |     |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5   | 123 |     |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5   | 140 |     |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 134 |     |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 114 |     |     |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4   | 128 |     |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5   | 138 |     |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 126 |     |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2   | 2   | 118 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5   | 5   | 144 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 129 |     |     |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5   | 140 |     |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 134 |     |
| 1 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4   | 125 |     |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5   | 148 |     |
| 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1   | 2   | 106 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5   | 144 |     |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1   | 2   | 117 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5   | 136 |     |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4   | 128 |     |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5   | 138 |     |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5   | 144 |     |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1   | 1   | 102 |



|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |     |     |     |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|-----|-----|-----|
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 129 |     |     |     |     |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5   | 5   | 132 |     |     |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 129 |     |     |     |     |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5   | 5   | 138 |     |     |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5   | 5   | 144 |     |     |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5   | 5   | 5   | 148 |     |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5   | 5   | 144 |     |     |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1   | 2   | 129 |     |     |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5   | 5   | 145 |     |     |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5   | 5   | 146 |     |     |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1   | 2   | 129 |     |     |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4   | 125 |     |     |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5   | 5   | 121 |     |     |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 5   | 127 |     |     |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 5   | 153 |     |     |
| 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3   | 4   | 111 |     |     |
| 5 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 5   | 82  |     |     |     |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 114 |     |     |     |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5   | 5   | 149 |     |     |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 118 |     |     |     |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5   | 2   | 4   | 128 |     |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5   | 4   | 4   | 140 |     |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3   | 117 |     |     |     |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4   | 4   | 71  |     |     |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4   | 1   | 1   | 4   | 119 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4   | 4   | 4   | 126 |     |



|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 128 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 117 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 129 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 129 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 114 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 126 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 126 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 129 |



**UJI DAYA BEDA AITEM VARIABEL SENSE OF BELONGING SEBELUM GUGUR**

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 80 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 80 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistic**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .730             | 36         |

**VARIABEL SENSE OF BELONGING SETELAH GUGUR**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .877             | 26         |

**UJI DAYA BEDA AITEM VARIABEL HOMESICKNESS SEBELUM GUGUR**

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 80 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 80 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistic**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .840             | 40         |

**VARIABEL HOMESICKNESS SETELAH GUGUR**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .867             | 34         |





## DATA EMPIRIK SENSE OF BELONGING DAN HOMESICKNESS

### Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| homesickness       | 80 | 60      | 153     | 128.10 | 16.697         |
| senseof            | 80 | 71      | 119     | 97.51  | 13.055         |
| Valid N (listwise) | 80 |         |         |        |                |

### UJI KATEGORISASI SENSE OF BELONGING

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid rendah | 8         | 10.0    | 10.0          | 10.0               |
| sedang       | 60        | 75.0    | 75.0          | 85.0               |
| tinggi       | 12        | 15.0    | 15.0          | 100.0              |
| Total        | 80        | 100.0   | 100.0         |                    |

### UJI KATEGORISASI HOMESICKNESS

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid rendah | 14        | 17.5    | 17.5          | 17.5               |
| sedang       | 52        | 65.0    | 65.0          | 82.5               |
| tinggi       | 14        | 17.5    | 17.5          | 100.0              |
| Total        | 80        | 100.0   | 100.0         |                    |

### HASIL UJI NORMALITAS KOLMOGOROV-SMINRNOV

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | homesickness      | senseof           |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| N                                |                | 80                | 80                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 128.10            | 97.51             |
|                                  | Std. Deviation | 16.697            | 13.055            |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .116              | .092              |
|                                  | Positive       | .091              | .066              |
|                                  | Negative       | -.116             | -.092             |
| Test Statistic                   |                | .116              | .092              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .010 <sup>c</sup> | .093 <sup>c</sup> |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table

|                |         |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|----------------|---------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| homesickness * | Between | (Combined)               | 11559.091      | 29 | 398.589     | 1.905 | .022 |
| senseof        | Groups  | Linearity                | 247.617        | 1  | 247.617     | 1.183 | .282 |
|                |         | Deviation from Linearity | 11311.475      | 28 | 403.981     | 1.930 | .021 |
| Within Groups  |         |                          | 10464.109      | 50 | 209.282     |       |      |
| Total          |         |                          | 22023.200      | 79 |             |       |      |

## HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

|              |                     | senseof | homesickness |
|--------------|---------------------|---------|--------------|
| senseof      | Pearson Correlation | 1       | .106         |
|              | Sig. (2-tailed)     |         | .349         |
|              | N                   | 80      | 80           |
| homesickness | Pearson Correlation | .106    | 1            |
|              | Sig. (2-tailed)     | .349    |              |
|              | N                   | 80      | 80           |

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Fadlul Yudha
2. Tempat/Tgl. Lahir : Banda Aceh, 6 Juli 2003
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 210901079
6. Alamat : Jln. Tgk. Ibrahim No. 33, Lamseupeung, Lueng Bata, Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darrusalam
7. No. Telp/Wa : 089525072129
8. Email : [fadlulyudha@gmail.com](mailto:fadlulyudha@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MIN Lambhuk Banda Aceh (Tahun Lulus 2015)
2. SMP/MTS : MTsS Mutaalimin Aceh Besar (Tahun Lulus 2018)
3. SMA/MA : MAS Mutaalimin Aceh Besar (Tahun Lulus 2021)
4. UNIVERSITAS : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Tahun Lulus 2026)

### Orang Tua/ Wali

1. Nama Ayah : Arifin, S.H
2. Nama Ibu : Melia Sari
3. Pekerjaan Ayah : Wirausaha
4. Pekerjaan Ibu : IRT
5. Alamat : Jln. Tgk. Ibrahim No. 33, Lamseupeung, Lueng Bata, Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darrusalam
6. No.Telp/Wa : 085277335550

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 20 Januari 2026

Peneliti

Muhammad Fadlul Yudha